

**PENERAPAN MODEL INKUIRI DAN MEDIA *PUZZLE*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA
PADAPEMBELAJARANIPADIKELAS IV
MIN 4 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NAILATUL MUNA

NIM. 150209115

**MahasiswiFakultasTarbiyahdanKeguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

**PENERAPAN MODEL INKUIRI DAN MEDIA *PUZZLE* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJARA SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
MIN 04 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

NAILATUL MUNA

NIM. 150209115

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003



Emalfida, S.Pd.I., M.Pd

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailatul Muna
NIM : 150209115
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model Inkuiri dan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 04 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Desember 2017

Yang Menyatakan,



Nailatul Muna
NIM. 150209115

ABSTRAK

Nama : Nailatul Muna
NIM : 150209115
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
Judul : Penerapan Model Inkuiri dan Media *Puzzle* untuk
Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPA di
Kelas IV MIN 4 Aceh Besar
Jadwal Sidang : 2 Januari 2020
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II : Emalfida S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Model Inkuiri, Media *Puzzle*, Pembelajaran IPA, Aktivitas
Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di MIN 04 Aceh Besar. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan model dan media pendukung untuk menunjang aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu model dan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model inkuiri dan media *puzzle*. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk melihat aktivitas gurudalam penerapan model inkuiri dan media puzzle pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4Aceh Besar 2)Untuk melihat Aktivitas siswa dalam penerapan model inkuiri dan media puzzle pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4Aceh Besar 3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri dan media *puzzle*pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4Aceh Besar. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik dan instrumen penelitian ini yaitu 1) Lembar observasi aktivitas guru 2) Lembar observasi aktivitas siswa 3) *Post Test* siswa. Analisis data pada penelitian menggunakan rumus deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh bahwa 1) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 71,73% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,04% (Sangat Baik), 2) Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I memperoleh 69,56% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,95% (Sangat Baik), 3) Hasil *Post Test* siswa pada siklus I memperoleh 66,55% (Baik) dan siklus II memperoleh persentase 83,33% (Sangat Baik). Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri dan media *puzzle*dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 04 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Inkuiri dan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 4 Aceh Besar”**. Guna melengkapi beban kuliah dalam menyelesaikan program studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam pendidikan UIN Ar-Raniry

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tersayang Rusdi dan Ibunda Asmaniah yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan selalu mengutamakan pendidikan agama. Dan untuk keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, doa dan dukungan baik materi maupun moral demi kesuksesan penulis terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang tak pernah padam untuk ananda.

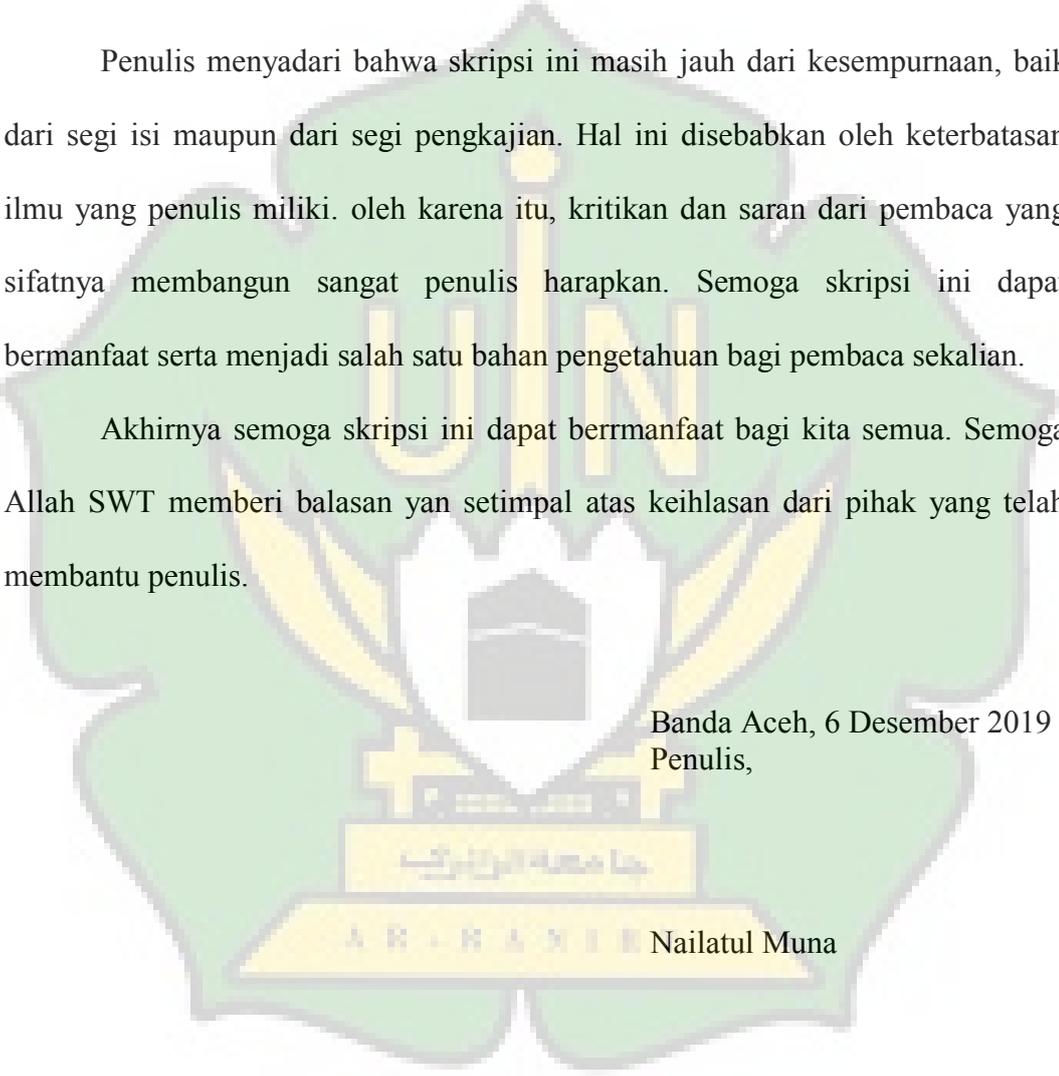
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S. H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan seluruh civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
3. Ibu Dra Yuni Setia Ningsih M.Ag selaku ketua prodi PGMI beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Ibu Wati Oviana selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Emalfida selaku pembimbing II dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir
6. Bapak Drs. Zul Asdi selaku kepala MIN 04 Aceh Besar serta guru bidang studi IPA ibu Amrina, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Teristimewa kepada untuk M.Kasim, Hanifatul Humairah, Hafidhatul Husna, Nikita, Multika Sari, Putri Sitepu, Muslidar, Dibrina Raseuki Ginting, Desi Ratna Juwita, Hilmiya Th, Intan Sarina, Nurul Hadia, Helfia Rahmi, Uun, Mahfud yang telah banyak memberikan support, spirit dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan letting PGMI'15 dan Generation Of SMAN 1 Bandar Dua leting 15 yang telah banyak memberi suport dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun dari segi pengkajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu yang penulis miliki. oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berrmanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberi balasan yan setimpal atas keihlasan dari pihak yang telah membantu penulis.

Banda Aceh, 6 Desember 2019
Penulis,

 Nailatul Muna

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Model Inkuiri	9
1. Pengertian Model Inkuiri	9
2. Langkah-Langkah Model Inkuiri.....	10
3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Inkuiri	14
B. Media <i>Puzzle</i>	18
1. Pengertian Media <i>Puzzle</i>	18
2. Tujuan Dan Manfaat Media <i>Puzzle</i>	20
3. Kelebihan Dan Kelemahan Media <i>Puzzle</i>	21
C. Aktivitas Belajar	23
1. Pengertian Aktivitas Belajar	23
2. Ruang Lingkup Aktivitas Belajar	25
D. Pembelajaran IPA	26
1. Pengertian Pembelajaran IPA	26
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	27
3. Tujuan Pembelajaran IPA	27
E. Materi Pembelajaran IPA Dalam Tematik Kelas IV MI/SD	29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	45
B. Subjek Penelitian	47
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data	52

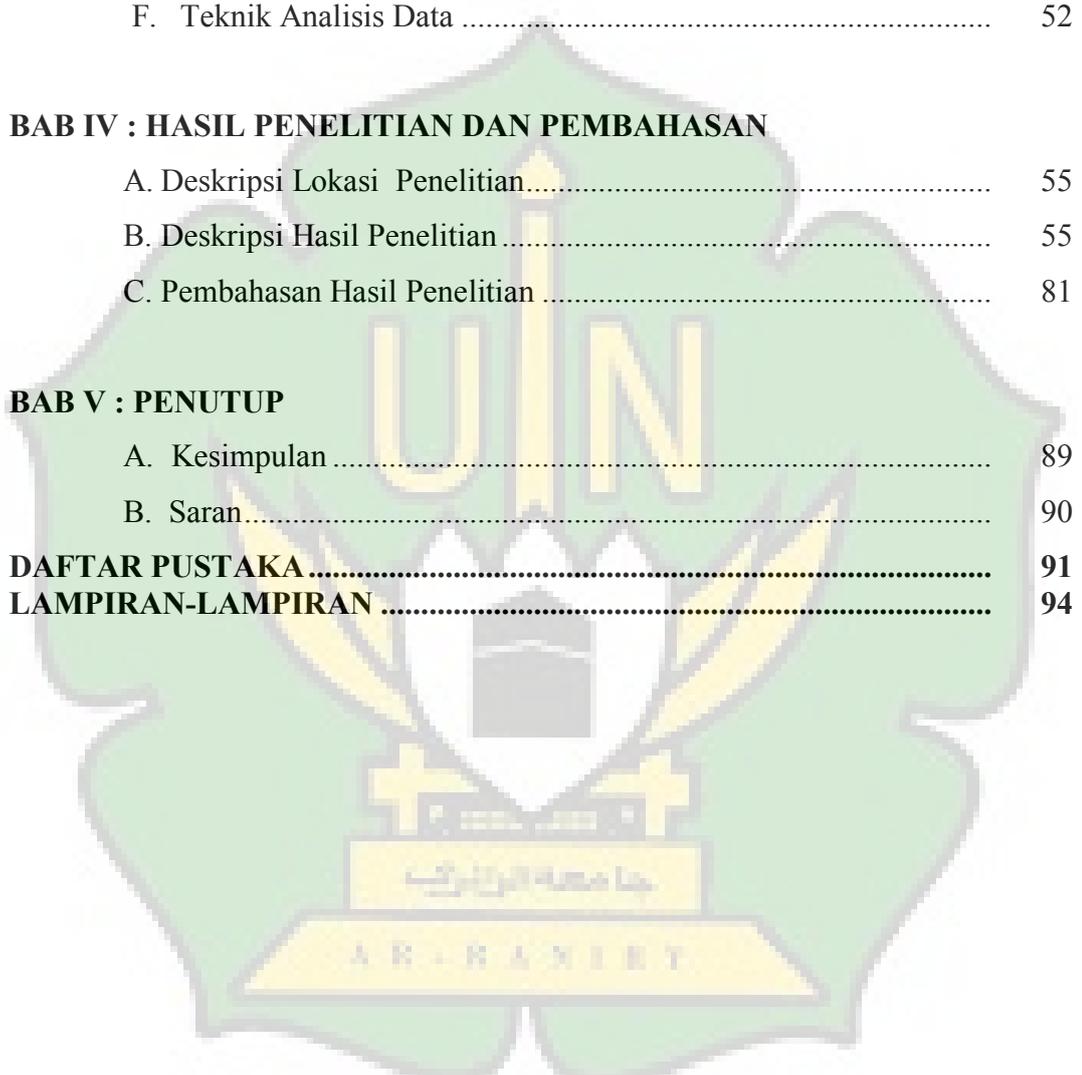
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Tahap-Tahap Pembelajaran Model Inkuiri	11
Tabel 2.2 : KD dan Indikator Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1	29
Tabel 2.3 : KD dan Indikator Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 1	30
Tabel 3.1 : Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	53
Tabel 3.2 : Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa ...	53
Tabel 4.1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	60
Tabel 4.2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	62
Tabel 4.3 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa	65
Tabel 4.4 : Hasil Temuan Rencana Siklus I	66
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri Dan Media <i>Puzzle</i> Pada Siklus II...	73
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri Dan Media <i>Puzzle</i> Pada Siklus II...	76
Tabel 4.7 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II	78
Tabel 4.8 : Refleksi Siklus II.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	: Sumber daya organik dan sumber daya anorganik	32
Gambar 2.2	: Sumber daya hutan	34
Gambar 2.3	: Sumber energi dan tempat hidup biota air	35
Gambar 2.4	: Sumber daya tanah	36
Gambar 2.5	: Sumber daya mineral.....	37
Gambar 2.6	: Salah satu manfaat hutan sebagai sumber kayu	39
Gambar 2.7	: Industri pengelola kayu	40
Gambar 2.8	: Lahan krisis	41
Gambar 2.9	: Laut sebagai sumber penghasil ikan	41
Gambar 2.10	: Kerusakan terumbu karang	42
Gambar 2.11	: Penambangan berupa lahan bekas pertambangan	43
Gambar 2.12	: Sumber daya pertanian.....	43
Gambar 3.1	: Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	47
Gambar 4.1	: Diagram Perbandingan Aktivitas Guru	83
Gambar 4.2	: Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa.....	85
Gambar 4.3	: Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	95
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	96
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 04 Aceh Besar	97
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I)	98
Lampiran 5 : Materi pelajaran	115
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	112
Lampiran 7 : <i>Post Test</i> Siklus I.....	118
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	122
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	125
Lampiran 10 : Kisi-Kisi soal <i>post test</i> siklus I.....	128
Lampiran 11 : Validasi soal siklus I	133
Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	135
Lampiran 13 : Materi Pelajaran	146
Lampiran 14 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	149
Lampiran 15 : <i>Post Test</i> Siklus II	152
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	155
Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	158
Lampiran 18 : Kisi-kisi soal siklus II.....	161
Lampiran 19 : Validasi Soal	165
Lampiran 20 : Dokumentasi Selama Penelitian.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa kedalam proses belajar mengajar, sehingga memperoleh tujuan belajar yang telah ditetapkan. Adapun pembelajaran yang dimaksud disini adalah pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dan anak didik, sang pendidik harus dapat mengarahkan anak didiknya dengan baik ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut Mulyasa, guru atau pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.¹ Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, membimbing pembelajaran dikelas dan dapat dijadikan pola pilihan untuk mencapai tujuan pendidikan.² Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan pembelajaran supaya peserta didik lebih bekerja dan berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil dalam memahami materi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan ada bermacam-macam model pembelajaran, model pembelajaran yang sesuai dalam mata pelajaran IPA

¹ E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi, (Bandung: Rosda karya, 2003), h. 53

² Rusman, Model-Model pembelajaran Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), h.2

untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa salah satunya adalah pembelajaran dengan model inkuiri.

Model inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan terintegrasi meliputi penerapan proses sains yang menerapkan proses berpikir logis dan berpikir kritis. Pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung kedalam proses ilmiah dalam waktu yang singkat. Hasil penelitian Schlenker, dalam Joyce dan Weil, menunjukkan bahwa latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berpikir kreatif dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh informasi.³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa inkuiri adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan, siswa juga harus berpikir kritis, kreatif dalam mencari dan menemukan informasi dalam proses belajar.

Proses belajar mengajar guru tidak hanya berfokus pada penggunaan model saja akan tetapi guru juga harus kreatif dalam membuat alat bantu pembelajaran untuk merangsang siswa supaya lebih aktif dan mudah dalam memahami materi pembelajaran. Salah satunya dengan penggunaan media. Menurut Gagne' dan Briggs media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari tape, kaset, video, buku, gambar, foto, televisi, recorder, film, grafik dan komputer.⁴ Salah satu media yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA ialah dengan menggunakan media puzzle.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.58

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h.4

Media puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi beberapa potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, puzzle juga disebut sebagai permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan. Oleh karena itu, penggunaan media puzzle dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan perhatian siswa terhadap isi materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan juga hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MIN 4 Aceh Besar, menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan selama ini terlihat kurang menarik sehingga siswa terlihat tidak fokus dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran siswa juga terlihat kesulitan dalam memahami materi, ketika proses pembelajaran berlangsung sedikitnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sehingga pembelajaran yang berlangsung terlihat kurang menarik dan merasa jenuh dan kurang memiliki minat untuk belajar, bila ada kesulitan dalam pemecahan masalah langsung diselesaikan oleh guru tanpa melibatkan siswa, sehingga membuat siswa kurang terampil dalam pemecahan masalah. Pendidik juga masih jarang menggunakan media dalam pembelajaran, padahal sekolah sudah memiliki media yang bervariasi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satu media yang pernah digunakan adalah media gambar dibuku pelajaran, selain itu proses belajar mengajar yang digunakan masih didominasi oleh aktifitas guru dimana siswa lebih banyak mencatat materi. Oleh karena itu, maka kemampuan siswa dalam menganalisis masalah dan

menyelesaikannya masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini sehingga membuat siswa kurang mandiri ketika mereka menghadapi masalah, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih kurang.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan model inkuiri dan media *puzzle*, diantaranya oleh Shanty Della Setiasih, Regina Lichteia Panjaitan, Julia tahun 2016. Menyebutkan bahwa penggunaan model inkuiri pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dituliskan oleh Ida Damayanti tahun 2014, pada penelitian ini terlihat bahwa adanya peningkatan pada tiap siklus pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan juga hasil belajar siswa, ini dibuktikan dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti.⁵ Selanjutnya hasil penelitian Robi Rianda pada tahun 2017, mengatakann bahwa penerapan media *puzzle* pada pembealajaran IPA dapat meningkat hasil belajar siswa.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Mohhammad Fauzi Hafa, Heri Suwignyo, Alif Mudiono pada tahun 2017, menyebutkan bahwa penerapan model inkuiri dapat meningkatkan ativitas belajar dan hasil belajar siswa pada penelitian ini Hasil evaluasi aktivitas siswa dalam pembelajaran inkuiri menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan.⁷

⁵ Ida Damayanti, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pembelajaran IPA Kleas IV SDN Krowong*. JPGSD. Vol. 02. No. 3, 2014

⁶ Robi Rianda, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pmbelajaran IPA Melalui Media Puzzle Dikelas V MIN 2 Kota Banda Aceh*. (Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017)

⁷ Mohhammad Fauzi Hafa, Heri Suwignyo, Alif Mudiono, *Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pasa siswa kelas V*, Vol. 2, No. 12, 2017, h. 1648

Dilihat dari beberapa kajian terdahulu, Maka di sini timbul pemikiran penulis untuk melakukan upaya agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik yaitu dengan mencoba memadukan model pembelajaran inkuiri dengan media *puzzle* dalam pembelajaran IPA sehingga siswa diharapkan lebih aktif dan memperoleh ketuntasan belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “**Penerapan Model Inkuiri Dan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada pembelajaran IPA Di Kelas IV MIN 4 Aceh Besar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model inkuiri dan media puzzle pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model inkuiri dan media puzzle pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4 Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan model inkuiri dan media puzzle pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4 Aceh Besar?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model inkuiri dan media puzzle pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4 Aceh Besar?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model inkuiri dan media puzzle pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4 Aceh Besar?

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model inkuiri dan media puzzle pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4 Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi :

1. Peneliti, untuk menambah wawasan penulis sendiri dalam menyusun perangkat-perangkat pembelajaran, meningkatkan pemahaman penulis tentang penerapan model dan penggunaan media dalam pembelajaran.
2. Guru, sebagai masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan khususnya guru yang mengajar IPA dalam usaha meningkatkan aktivitas siswa.
3. Siswa, agar dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar dan menumbuhkan sifat saling menghargai antar sesama. Terutama dalam pelajaran IPA yang ditemukan sendiri melalui pemecahan masalah yang diberikan, serta berusaha meningkatkan pengetahuan yang baru didapatkan.

E. Definisi Operasional

1. Model inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan apapun materi yang diajarkannya. Tahap-tahap inkuiri

terdiri dari:⁸ Observasi (*Observation*), Bertanya (*Questioning*), Mengajukan dugaan (*Hypotesis*), Pengumpulan data (*Data gathering*), Penyimpulan (*Conclussion*).

2. Media Puzzle

Puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah pikir, melatih kesabaran dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu puzzle juga dapat disebut sebagai permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan. Menurut penulis dalam penerapan media *puzzle* dikelas siswa diminta menyusun puing-puing gambar yang masih teracak menjadi sebuah gambar yang terbentuk atau utuh.

3. Aktivitas

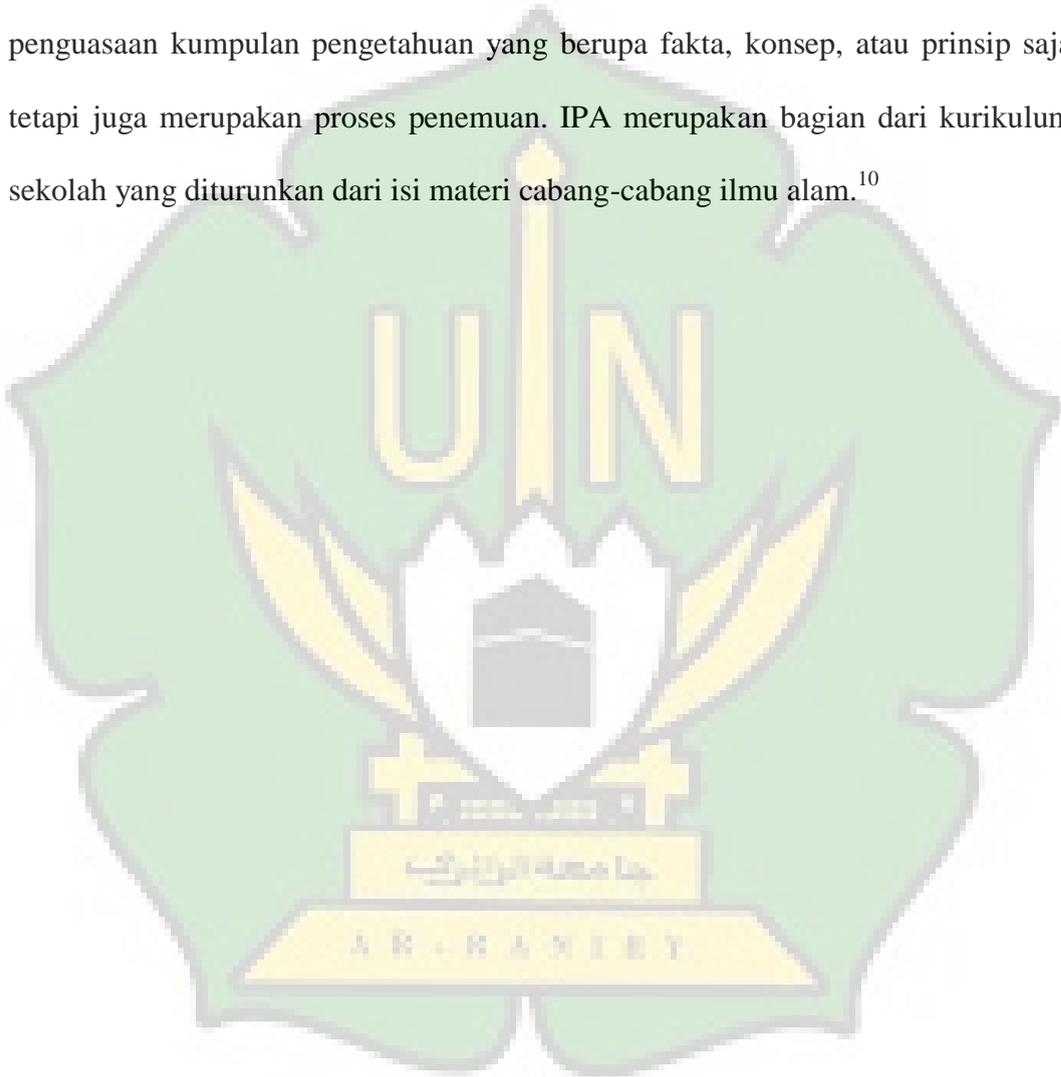
Aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan interaksi yang dilakukan siswa baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, maupun lingkungan dalam kegiatan proses belajar mengajar.⁹ Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengamati, aktivitas siswa saat mengumpulkan informasi, aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, aktivitas siswa dalam bertanya, aktivitas siswa dalam menyusun puzzle.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta:Kencana Prenada media group 2011) hal. 114

⁹ Pupuh fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama), hal. 65

4. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing, bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan. IPA merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu alam.¹⁰



¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.171

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Inkuiri

1. Pengertian model inkuiri

Joice dan weil berpendapat bahwa model pembelajaran inkuiri khusus dirancang untuk mata pelajaran IPA yang dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berpikir kreatif dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi. Inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas.¹¹ Salah satunya pada materi sumber energi.

Model pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka (siswa) dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.¹² Pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah ke dalam waktu yang relatif singkat. Model pembelajaran ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sehingga siswa harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model ini banyak dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif, menurut aliran ini belajar pada hakikatnya adalah proses mental dan proses berpikir yang

¹¹ Made Wens, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontempore*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.67.

¹² Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*, (Jakarta: Pretasi Pustaka, 2007), h.135

memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap individu secara optimal. Model inkuiri dalam pembelajaran sains akan mengikut sertakan siswa dalam menggali atau menemukan ilmu, melibatkan aktifitas dan juga keterampilan, tetapi fokusnya adalah mencari pengetahuannya sendiri secara aktif. Inkuiri juga ditandai dengan adanya pencarian jawaban yang mengharuskan siswa melakukan serangkaian kegiatan intelektual agar pengalaman dapat dipahami.

Beberapa pengertian diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa model inkuiri adalah model pembelajaran yang lebih menekankan kepada siswa, siswa yang mencari jawaban atas masalah yang timbul dalam materi yang akan dipelajari, guru hanya sebagai fasilitator dan juga motivator.

2. Langkah-langkah model inkuiri

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model inkuiri, hendaknya guru memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Ada beberapa para ahli mengemukakan langkah-langkah model inkuiri, yaitu:

Menurut Ahmad Susanto, langkah-langkah pembelajaran menggunakan model inkuiri pada pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam lima tahap, yaitu:¹³

1. Merumuskan pertanyaan, pada tahap ini guru merumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan diteliti nantinya.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.167

2. Perumuskan Hipotesis, pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang sudah diajukan.
3. Merencanakan dan melaksanakan percobaan sederhana, pada tahap ini guru membimbing siswa untuk merencanakan dan melaksanakan percobaan sederhana bersama anggota kelompoknya dengan menggunakan peralatan yang dibutuhkan, di sini siswa diharapkan dapat bekerja sama dengan dan membagi tugas masing-masing.
4. Menyampaikan hasil pengamatan, pada tahap keempat ini gurub meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam percobaan sederhana.
5. Menyimpulkan
Pada tahap terakhir ini, masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui percobaan.

Tahap-tahap pembelajaran model inkuiri yang dikemukakan oleh Eggen & Kauchak dalam buku Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* adalah sebagai berikut:¹⁴

Tabel 2.1 Tahapan-Tahapan Pembelajaran Model Inkuiri

Fase	Perilaku Guru
Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan dipapan tulis. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
Membuat hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.

¹⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana), h. 172

Merancang percobaan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan.
Melakukan percobaan	Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan.
Mengumpulkan dan menganalisis data	Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul.
Membuat kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Menurut Wina Sanjaya, langkah-langkah model inkuiri adalah sebagai berikut:¹⁵

a. Orientasi

Orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang reponsif. Pada tahap ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. menjelaskan pokok-pokok kegiatan inkuiri dari langkah merumuskan masalah sampai merumuskan kesimpulan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah untuk membawa siswa pada persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir untuk memecahkan teka-teki. Dikatakan

¹⁵ Wina Sanjaya,.. h. 205

teka-teki dalam rumusan masalah ini yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa di dorong untuk mencari jawaban yang tepat.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Hipotesis perlu diuji kebenarannya, hipotesis yang dimunculkan harus bersifat rasional dan logis, kemampuan berpikir logis itu sendiri akan sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan yang dimiliki serta keluasan pengalaman.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam model inquiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis merupakan proses menemukan jawaban yang dianggap diterima dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, hal yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis, karena itu untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data yang relevan.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, penulis menggunakan tahap-tahap model pembelajaran inkuiri yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yang dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model inkuiri yaitu: Orientasi pada tahap orientasi ini guru memperkenalkan materi yang ingin diajarkan, merumuskan masalah atau mengajukan permasalahan pada tahap ini siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari materi tersebut, merumuskan hipotesis pada tahap ini siswa diminta untuk mencari jawaban sementara, mengumpulkan data pada tahap ini siswa mencari pembuktian dari jawaban yang telah didapat, menguji hipotesis pada tahap ini siswa menguji kebenaran dari jawaban yang mereka dapat, dan membuat kesimpulan. Model inkuiri ini sangat bagus diterapkan dalam proses pembelajaran IPA karena dapat memancing siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa juga dapat lebih mandiri.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Inkuiri

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Ada beberapa para ahli yang mengemukakan kelebihan dan kelemahan model inkuiri. Adapun kelebihan model pembelajaran inkuiri yang dikemukakan oleh Wina Sanjana, adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang.
- b. Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

¹⁶ Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta Kencana, 2008), h.208-209

- c. Perkembangan cara berpikir ilmiah, seperti menggali pertanyaan dan mencari jawaban dapat dilakukan dengan seluas-luasnya.
- d. Menghindari siswa dari belajar dengan cara menghafal.
- e. Dapat melatih anak belajar mandiri sehingga dapat mengembangkan pendidikan demokrasi.

Model inkuiri juga mempunyai Kekurangan. Adapun kekurangan-kekurangan model inkuiri yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yaitu:

- a. Jika inkuiri digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Model ini sulit dalam merencana pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan dalam belajar.
- c. Terkadang dalam mengimplementasikan, memerlukan waktu yang panjang, sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran, maka inkuiri sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

Kelebihan dan kekurangan dalam buku Roestiyah adalah sebagai berikut:¹⁷

Kelebihan-kelebihan model inkuiri, ialah:

- a. Dapat membentuk dan mengemukakan pengetahuan tentang konsep serta memahaminya dan dapat mengembangkan ide-ide kreatif.

¹⁷ Roestiyah N.K, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 77

- b. Dapat membantu dan memperkuat ingatan dalam situasi belajar yang baru, yang diperoleh dari hasil pemikiran sendiri.
- c. Dapat mendorong siswa untuk berpikir atas inisiatif sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka.
- d. Memberi kepuasan yang bersifat instrinsik, siswa yang telah memecahkan dan menemukan jawaban sendiri akan meningkatkan kepuasan tersendiri.
- e. Dapat mengembangkan bakat siswa.
- f. Dapat menghindari siswa dari cara belajar tradisional, seperti mendengar dan mencatat.

Kekurangan-kekurangan model inkuiri, yaitu:

- a. Tidak semua topic dapat diajarkan dengan model ini.
- b. Harapan-harapan dalam model pembelajaran ini dapat terganggu oleh siswa-siswa yang telah terbiasa dengan gaya belajar mereka.
- c. Tidak efisien, karena memerlukan banyak waktu, sehingga sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan siswa ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka akan sulit diimplimentasikan oleh guru

Kelebihan dan kekurangan model inkuiri yang dikemukakan oleh Moh. Amin adalah sebagai berikut:¹⁸

Kelebihan model inkuiri, yaitu:

- a. Meningkatkan potensi intelektual,
- b. Membantu siswa belajar bagaimana belajar tentang cara-cara melakukan penelitian,
- c. Meningkatkan daya ingat,
- d. Membuat proses pengajaran menjadi “*Student Centered*” sehingga dapat membantu lebih baik ke arah pembentukan “*Konsep Diri*” seseorang.
- e. Mengembangkan bakat menghindari proses belajar secara hafalan,

Kelemahan-kelemahan model inkuiri, ialah:

- a. Jumlah siswa harus sedikit karena memerlukan perhatian guru terhadap masing-masing siswa.
- b. Tanpa membimbing dan fasilitas yang memadai, tidak semua guru dapat menggunakan model inkuiri.
- c. Tidak semua topik dapat diajarkan dengan menggunakan model ini.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat mengkondisikan peserta didik untuk berpikir aktif dan kreatif, dan mendorong siswa menarik kesimpulan sendiri berdasarkan penemuan dan penyelidikan yang mereka lakukan. Namun dengan

¹⁸ Moh. Amin, *Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam IPA dengan Menggunakan Metode Discovery dan Inkuiri*, (Jakarta: Depdikbud, 1987), h. 163

menggunakan model pembelajaran inkuiri waktu yang dibutuhkan lebih banyak untuk mengimplementasikan proses belajar sehingga siswa sulit untuk menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Media puzzle

1. Pengertian Media *Puzzle*

Kata Media berasal dari bahasa latin berarti medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Alam pengertia ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah juga merupakan media. Pengertian media dalam proses belajar mengajar adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁹

Heinich (1982), mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia *puzzle* adalah teka-teki.²⁰ *Media puzzle* merupakan suatu media yang berupa potongan-potongan gambar yang disusun

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.3.

²⁰ Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.352

hingga berbentuk menjadi gambar yang utuh.²¹ Sedangkan menurut Putra media *puzzle* adalah salah satu permainan yang dapat mengasah kemampuan rekonstruksi (menyusun dan merangkai kembali) pada diri anak.²² Media *puzzle* juga media yang dimainkan dengan cara bongkar pasang. Pada umumnya media *puzzle* dirancang sebagai mainan atau hiburan. Akan tetapi media *puzzle* juga dapat digunakan untuk tes kecerdasan. Pada potongan media *puzzle* terdapat teka-teki yang harus dipecahkan. Teka-teki dibuat berdasarkan pada proses penyelidikan atau penemuan dalam rangka menemukan solusi yang diinginkan.

Prinsip pembelajaran bermain sambil belajar merupakan konsep belajar yang diterapkan dalam pembelajaran di SD/MI. konsep bermain sambil belajar ini tentunya harus diiringi dengan fasilitas media yang memadai agar siswa tidak bosan dalam menjalani aktivitas belajar. Sebagai seorang pengajar, pemilihan media sangatlah penting. Media yang digunakan adalah media yang mencerdaskan anak didik. Dalam penelitian ini, media *puzzle* dipilih untuk menjadi media pembelajaran bagi peserta didik di SD/MI. Selain dapat berfungsi sebagai mainan, media *puzzle* juga dapat melatih siswa dalam mengembangkan kecerdasan. Penggunaan media pembelajaran membawa kegairahan siswa dalam proses belajar. Siswa lebih tertarik dengan media yang menarik, dalam hal ini kegairahan dan ketertarikan siswa inilah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media *puzzle* dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa secara terus menerus sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, sehingga proses belajar

²¹ Al-aziz suciaty. *Ragam Lainya Khusus Asah Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya*. (Jogjakarta: Diya Pres, 2010), h.80

²² Putra, S.R, *Kreasi mainan anak Nusantara*, (Yogyakarta: Nayra Pustaka, 2013), h. 50

mengajar tidak membosankan dan lebih menarik. Berdasarkan pola pikir tersebut maka digunakan media *puzzle* dengan keyakinan bahwa media *puzzle* tersebut akan lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa *puzzle* adalah media yang bergambar yang berbentuk potongan-potongan gambar kecil yang harus disusun untuk menjadi sebuah gambar berbentuk utuh. Dengan penggunaan media *puzzle* siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan dan Manfaat Media *Puzzle*

Tujuan penggunaan media *puzzle* adalah, untuk membentuk jiwa bekerja sama, siswa akan lebih fokus pada apa yang dikerjakan, melatih kecerdasan logis siswa, menumbuhkan rasa persaudaraan antar siswa, melatih rasa menghormati dan menghargai antar siswa, untuk menghibur para siswa dikelas supaya kelas lebih aktif, dan untuk memotivasi siswa dalam menemukan hal-hal baru.

Manfaat media *puzzle* dalam pembelajaran yaitu, untuk meningkatkan keterampilan kognitif, dengan keterampilan kognitif berhubungan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahan masalah. Melalui *puzzle*, siswa-siswa akan mencoba untuk memecahkan masalah yaitu dengan menyusun gambar menjadi utuh. Bermain *puzzle* juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus, yang berhubungan dengan kemampuan siswa menggunakan otot-otot kecilnya khususnya jari-jari tangannya. *Puzzle* juga melatih kemampuan nalar dan daya ingat, konsentrasi, melatih kesabaran, menambah pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan sosial siswa. Saat bermain *puzzle* siswa akan melatih sel-sel otaknya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan

berkonsentrasi untuk menyelesaikan potongan-potongan kepingan gambar tersebut.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media *puzzle* dalam pembelajaran IPA yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa, bahan pengajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar, siswa tidak hanya mendengarkan tetapi ikut beraktivitas, dapat mengasah otak, melatih koordinasi mata dan tangan karena harus mencocokkan kepingan-kepingan *puzzle* dan menyusunnya menjadi gambar yang utuh dan *puzzle* juga dapat melatih nalar mereka dengan menyimpulkan dimana letak yang sesuai dengan logika.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Puzzle*

Adapun kelebihan dan kelemahan dari media *puzzle* yang dikemukakan oleh Angelina, ialah:²⁴

- 1) Kelebihan media *puzzle* antara lain:
 - a. Melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran.
 - b. Memperkuat daya ingat.
 - c. Melatih kecepatan dalam berpikir untuk menemukan jawaban.

²³ Rosiana Khomsah, *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, Vol.1, No.2, Mei 2013. Diakses Pada tanggal 23 Maret 2017 dari situs: <http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3119>.

²⁴ Angelina Herlina Londa, *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA*, Vol. 1, No. 2, 2018, Hal 114.

- d. Mengenalkan pada siswa akan sistem dan konsep hubungan antar teman.
 - e. Membuat siswa tidak bosan atau jenuh dengan pembelajaran.
 - f. Media puzzle sebagai permainan yang yang mendidik.
 - g. Dengan memilih atau bentuk, dapat melatih siswa untuk berpikir secara matematis (menggunakan otot kirinya).
- 2) Kelemahan media *puzzle* anatar lain:
- a. Membutuhkan waktu yang lebih panjang.
 - b. Menuntut kreatifitas pengajar/guru.
 - c. Kelas menjadi kurang terkendali.
 - d. Media *puzzle* yang terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk pembelajaran dalam kelompok besar.

Kelebihan dan kekurangan media *puzzle* yang dikemukakan oleh Robi Rianda dalam skripsinya, yaitu:²⁵

Kelebihan-kelebihan media *puzzle*, yaitu:

- a. Melatih daya ingat siswa,
- b. Meningkatkan semangat belajar siswa,
- c. Dapat melatih anak berpikir menggunakan otak kiri,
- d. Menumbuhkan interaksi dan kerja sama antar siswa,
- e. Mengembangkan kapasitas anak dalam melakukan percobaan,
- f. Melatih konsentari anak, ketelitian dan kesabaran,
- g. Melatih berimajinasi dan menyimpulkan.

²⁵ Robi Rianda, ...h. 17

Kelemahan-kelemahan media *puzzle*, yaitu:

- a. Media ini membuat siswa hanya ingin bermain karena asik menyusun *puzzle*,
- b. Lebih menekankan pada indra penglihatan,
- c. Gambar yang terlalu kompleks tidak efektif untuk pembelajaran,
- d. Gambar kurang maksimal jika diterapkan dalam kelompok besar,
- e. Membutuhkan kreativitas pengajar,
- f. Kelas akan terlihat kurang terkendali,
- g. Membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *puzzle* adalah daya ingat anak lebih tahan lama, anak-anak tidak bosan atau jenuh dalam proses pembelajaran, dapat melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran anak, siswa juga akan lebih berkomunikasi bersama teman. Sedangkan kelemahannya guru harus kreatif, kelas kurang terkendali karena siswa asik menyusun *puzzle* dan membutuhkan waktu yang lama.

C. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud disini adalah penekanannya pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas

siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa.²⁶

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa atau dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas yang kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarahkan pada peningkatan prestasi.

Menurut Paul B. Diedrich, aktivitas belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi delapan tahap, yaitu:²⁷

1. *Visual activities*; misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan pekerjaan lain.
2. *Oral activities* (kegiatan-kegiatan lisan); seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
3. *Listening activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan); seperti mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *Writing activities* (kegiatan-kegiatan menulis); seperti menulis, laporan, rangkuman dan mengisi angket.
5. *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar); seperti menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 22

²⁷ Sardiman, *interaksi & motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 101

6. *Motor activities*; termasuk didalamnya seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun dan berternak.
7. *Mental activities*; seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*; seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang diambil pada penelitian ini hanya tujuh poin, yaitu: *visual activities, oral activities, listening activities, wraiting activities, motor activities, mental activities* dan *emotional activities*.

2. Ruang Lingkup Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Aktivitas belajar ini siswa haruslah aktif mendominasidalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Kata lain dalam beraktifitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dilakukan disekolah-sekolah yang konvensional.²⁸

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga peserta didik tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh pendidik tetapi bisa lebih aktif. Aktivitas belajar adalah yang bersifat jasmani ataupun rohani. Kedua aktifitas tersebut dalam proses belajar

²⁸ Ibid, hal.96

mengajar harus selalu terkait. Siswa akan berpikir selama melakukan sesuatu, tanpa melakukan sesuatu maka siswa tidak akan berpikir. Oleh karena itu agar siswa aktif berpikir maka siswa harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas.

D. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran berasal dari kata ajar, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.²⁹

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan. Kumpulan pengetahuan ini juga tersusun dan terbimbing, IPA mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu alam.³⁰

Pembelajaran IPA di sekolah dasar hendaknya membuka kesempatan untuk memuaskan rasa ingin tahu peserta didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan

²⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3

³⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.171

bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah.³¹ Mata pelajaran IPA dapat dijadikan program untuk menanam dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai serta rasa cinta dalam menghargai kebesaran Allah Yang Maha Esa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu-ilmu alam.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA, antara lain:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu: Manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.³²

3. Tujuan pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Alah yang Maha Esa, berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.

³¹ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Indeks, 2011), h.2

³² Menteri Pendidikan Nasional Standar Kompetensi, ... h.485.

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA lingkungan teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³³

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran IPA diatas, maka senada dengan Usman Samatowa menambahkan tujuan pembelajaran IPA adalah :

1. Mengamati,
2. Mencoba memahami apa yang diamati,
3. Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi.³⁴

Dengan demikian berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA menekankan pada setiap proses yang dilakukan peserta

³³ Menteri Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Pendidikan Dasar Dan Menengah*,(Jakarta:2006),h. 484

³⁴Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA*,...h. 6

didik sehingga dapat mengembangkan sikap ilmiah dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap sesuatu. Setiap rasa ingin tahu tersebut peserta didik mencari jawaban baik itu dengan bertanya atau melakukan secara langsung yang nantinya akan berdampak pada keterampilan, kemampuan dan sikap pengetahuan peserta didik.

E. Materi pembelajaran IPA dalam Tematik Kelas IV MI/SD

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Tema 4 Berbagai Pekerjaan kelas IV Semester 1, setiap tema terdiri dari 3 subtema yang diuraikan kedalam 6 pembelajaran, satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 pertemuan. Pada penelitian ini, peneliti memilih Tema 4 Berbagai Pekerjaan, Subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku Pembelajaran 1 terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu IPA, Bahasa Indonesia dan IPS. Namun demikian untuk penelitian ini fokus mata pelajaran IPA saja pada materi pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam. Adapun Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator adalah sebagai berikut:

IPA (Siklus 1)

Tabel 2.2 KD dan Indikator Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 1

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya	3.8.1 Mengidentifikasi pengertian sumber daya alam 3.8.2 Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam 3.8.3 Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungan.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan upaya pentingnya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungan.

IPA (Siklus II)**Table 2.2 KD dan Indikator Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 3**

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya	3.8.1 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam 3.4.3 Menyebutkan upaya pentingnya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungan.	4.8.1 Menggambarkan peta konsep pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

1. Sumber daya alam (SDA)

Lingkungan menyediakan berbagai jenis sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati, yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam telah memberikan manfaat bagi seluruh manusia. Namun demikian, manusia dalam pemanfaatannya seringkali tidak memperhatikan kelestariannya, sehingga terjadi berbagai kerusakan sumber daya alam di berbagai tempat. Akibat dari kerusakan sumber daya alam tersebut berdampak pada kehidupan manusia dan lingkungannya secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemanfaatannya di perlukan prinsip-prinsip pemanfaatannya sumber daya alam, sehingga kelestariannya tetap terjaga. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan dimana pemerintah bertanggung jawab untuk membuat dan

menerapkan kebijakan pelestarian sumber daya alam, sehingga sumber daya alam juga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.³⁵

a. Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Suryanegara yang mengatakan bahwa sumber daya alam adalah unsur-unsur alam yang terdiri dari unsur hayati dan unsur fisik yang dikelola manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Menurut Chapman yang mengatakan bahwa sumber daya alam merupakan hasil penilaian manusia terhadap lingkungan unsur-unsur lingkungan hidup.³⁶

Dari penjelasan uraian di atas bahwasannya sumber daya alam dapat diartikan semua bahan yang ditemukan manusia di alam yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan kesejahteraannya. Selanjutnya, sumber daya alam dapat diartikan sebagai unsur-unsur lingkungan alam baik fisik maupun hayati.

b. Jenis-jenis sumber daya alam

Para ahli mengelompokkan jenis-jenis sumber daya alam tersebut dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Misalnya ada yang mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan materinya menjadi:

³⁵ Iwan Setiawan, "Sumber Daya Alam Lingkungan" Jurnal File Upi Edu [http://file.epi.edu>Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN_SETIAWAN](http://file.epi.edu/Direktori>FPIPS>197106041999031-IWAN_SETIAWAN) diakses pada tanggal 14 Oktober 2019

³⁶ Michael Putra, "Pengertian Sumber Daya Alam Indonesia". Jurnal Sayanda <https://www.sayanda.com/sumber-daya-alam> diakses pada tanggal 8 Oktober 2019

- 1) Sumber daya alam organik (hayati) yang materinya atau bahannya berupa benda hidup, berupa tumbuhan dan hewan. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya organik terdiri atas kehutanan, pertanian, peternakan, dan perikanan.
- 2) Sumber daya alam anorganik (non hayati) yang materinya berupa benda mati seperti benda padat, cair dan gas atau udara. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya anorganik diantaranya pertambangan mineral, tanah, batuan, minyak dan gas alam, energi dan lain-lain.³⁷



Gambar 2.1 Sumber daya organik dan sumber daya anorganik³⁸
 Sumber: Ilmu Pengetahuan Alam, 2017

Para ahli lainnya membedakan sumberdaya alam berdasarkan macam habitatnya. Sumber daya alam berdasarkan macam habitatnya dapat dibedakan menjadi:³⁹

- a) Sumber daya *terestris* (daratan), yang berhubungan dengan tanah sebagai lahan untuk berbagai aktivitas penduduk dan sebagai bahan

³⁷ Ari Subekti, Tema 9 : *Benda-benda dilingkungan Sekitar* kelas 5 (buku tematik terpadu kurikulum 2013,..., hlm 61

³⁸ Khamim dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2017), h. 69

³⁹ Tumijan P. Silindung Ester. *Cara Cerdas Belajar IPA*. (Jakarta : PT Grasindo) hlm

industri (keramik, genteng, dan lain-lain) dan segala sumber daya yang berasal dari darat.

- b) Sumber daya alam *akuatik* (perairan), yang berhubungan dengan laut, sungai, danau, air tanah, air hujan dan lain-lain.

Pengelompokan lainnya dapat pula dilakukan menurut kemungkinan pemulihannya yaitu :⁴⁰

- a) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable resources*), seperti tanah, air, hutan, padang rumput, dan populasi ikan.
- b) Sumber daya alam yang tak dapat diperbaharui (*non renewable resources*), seperti minyak dan gas bumi, batu bara, bijih logam, batu mulia, batu, pasir, dan sebagainya.

c. Manfaat sumber daya alam

Sumber daya alam memiliki fungsi atau manfaat yang sangat besar bagi manusia. Tanpa sumber daya alam tentunya manusia tidak dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan aktivitasnya. Sumber daya alam tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam mendukung kehidupan manusia. Gambaran tentang fungsi dari masing-masing sumber daya alam tersebut adalah:⁴¹

1) Sumber daya hutan

Hutan memiliki beragam fungsi. Selain sebagai sumber kayu, hutan juga memiliki berbagai fungsi lainnya, yaitu:

- a) Sumber pangan dan obat-obatan pada saat ini dan pada masa yang akan datang.

⁴⁰ Iwan Setiawan, "Sumber Daya Alam Lingkungan" ...,

⁴¹ Iwan Setiawan, "Sumber Daya Alam Lingkungan" ...,

- b) Melindungi tanah dari erosi, sehingga tanah terlindungi dari kerusakan.
- c) Habitat atau tempat hidup berbagai jenis satwa,
- d) Sebagai pengatur tata air, sehingga air hujan tidak semuanya mengalir sebagai air limpasan tetapi sebagian masuk ke dalam tanah untuk memasok kebutuhan air di musim kemarau.
- e) Sebagai pengatur keadaan iklim, misalnya menetralkan bahan-bahan pencemar udara, sumber oksigen, dan penghisap karbondioksida. fungsi ilmiah dan edukatif, yang merupakan sarana tempat penelitian dan pendidikan.
- f) Fungsi rekreasi, dalam hal ini wisata alam.



Gambar 2.2 Sumber daya hutan
Sumber: Dunia IPA, 2004

- 2) Sumber daya air
 - a) Sebagai sumber energi untuk menggerakkan turbin yang akhirnya bisa menghasilkan listrik.
 - b) Tempat hidup bagi berbagai jenis biota air, baik tumbuhan maupun hewan.
 - c) Sebagai prasarana transportasi seperti transportasi sungai dan laut.

- d) Salah satu komponen yang mengontrol suhu udara. Air mampu menyerap radiasi matahari, sehingga suhu udara di wilayah yang banyak lingkungan perairannya akan lebih sejuk.
- e) Sebagai bahan pendingin mesin, baik pada kendaraan bermotor maupun mesin-mesin pabrik.



Gambar 2.3 Sumber energi dan tempat hidup biota air
Sumber: Dunia IPA, 2004

3) Sumber daya tanah

Disekitar kita terdapat tanah dengan berbagai jenis dan karakteristiknya. Benda yang setiap hari kita lihat dan kita injak tersebut memiliki manfaat yang beragam, yaitu:⁴²

- a. Sebagai tempat permukiman, terutama tanah-tanah yang berada di daerah yang datar atau dataran rendah.
- b. Sebagai tempat untuk lahan pertanian dan kehutanan.
- c. Sebagai tempat untuk kegiatan industri dan berbagai sarana dan prasarana sosial seperti sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
- d. Sebagai bahan mentah industri, misalnya industri bahan bangunan berupa genteng, keramik, bata dan lain-lain.

⁴² Michael Putra, "Pengertian Sumber Daya Alam Indonesia"....

- e. Sebagai sumber energi alternatif, khususnya tanah gambut energi seperti yang dikembangkan di Finlandia, Belanda dan beberapa negara lainnya.



Gambar 2.4 Sumber daya tanah

Sumber: <http://i.ehow.com>, <http://mbojo.wordpress.com>

4) Sumber daya laut

Laut merupakan sumberdaya yang dimiliki secara luas di Indonesia. Sayangnya, di Indonesia pemanfaatan sumberdaya tersebut masih terbatas, padahal sumber daya laut memiliki manfaat sebagai berikut:⁴³

- a) Sebagai tempat hidup bagi berbagai jenis tumbuhan dan hewan laut
- b) Sebagai sumber mineral, khususnya garam yang sangat dibutuhkan manusia.
- c) Sebagai sarana transportasi antar pulau atau antar benua.
- d) Sebagai sumber energi, misalnya sumber energi gelombang dan arus laut.
- e) Sebagai tempat rekreasi, misalnya tempat penyelaman, olah raga, wisata pantai dan lain-lain.

⁴³ Iwan Setiawan, "Sumber Daya Alam Lingkungan" ...,

f) Sebagai tempat pendidikan dan penelitian, mengingat laut masih menyimpan banyak informasi yang belum terungkap.

5) Sumber daya mineral

Sejak lama sumberdaya mineral menjadi tumpuan pendapatan atau devisa negara kita. Hal ini dimungkinkan karena jumlah cadangan mineral yang kita miliki cukup besar dan jenisnya juga beragam. Sumber daya mineral memiliki manfaat sebagai berikut:⁴⁴

- a) Sumber energi atau bahan bakar, misalnya gas dan minyak bumi serta batu bara
- b) Bahan berbagai jenis industri, seperti industri pesawat, kendaraan bermotor, persenjataan dan lain-lain
- c) Bahan konstruksi, seperti rumah, jalan, jembatan, dan lain-lain.
- d) Bahan pembuatan perhiasan, seperti emas, intan dan lain-lain.



Gambar 2.5 Sumber daya mineral
Sumber: Minyak, Gas dan Batu Bara

⁴⁴ Iwan Setiawan, “Sumber Daya Alam Lingkungan” ...,

2. Upaya pelestarian sumber daya alam

Sumber daya alam yang terjaga kelestariannya akan memungkinkan generasi yang datang ikut menikmati sumber daya alam. Karena itu, setiap anggota masyarakat harus mematuhi norma-norma dalam pelestarian sumberdaya alam tersebut agar manfaatnya dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lama. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah:⁴⁵

- a. Menghemat pemakaian sumber daya alam, terutama sumber daya alam yang tak terbarukan seperti minyak bumi dan gas, mineral logam dan lain-lain.
- b. Menggunakan energi alternatif yang terbarukan seperti angin, sinar matahari dan lain-lain.
- c. Tidak melakukan tindakan yang merusak kelestarian fungsi sumberdaya alam seperti penggunaan bahan peledak atau racun untuk menangkap ikan, penebangan kayu pada hutan lindung dan lain-lain.
- d. Tidak melakukan perburuan dan perdagangan hewan yang dilindungi.

Upaya pelestarian sumber daya alam yang lain, ialah:

- a. Tebang pilih
- b. Penanam bibit baru untuk setiap pohon yang ditebang
- c. Penangkapan ikan musiman
- d. Keanekaragaman bahan pangan untuk mengurangi penggunaan yang merusak persediaan semua jenis pangan, misalnya padi, ketela, jagung, ketang dan sebagainya.

⁴⁵ Iwan Setiawan, "Sumber Daya Alam Lingkungan"

3. Pemanfaatan sumber daya alam dan dampaknya

Sumber daya alam Indonesia terkenal sangat berlimpah, baik sumber daya alam yang terbaru maupun yang tidak terbaru. Pemanfaatan sumberdaya alam tersebut tidak hanya memberi dampak positif bagi kesejahteraan manusia Indonesia, tetapi juga menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk manusia di dalamnya.⁴⁶

a. Pemanfaatan sumber daya alam hutan dan dampaknya

Manfaat hutan bagi penduduk mengambil kayu, tumbuhan-tumbuhan untuk obat dan makanan, buah-buahan dan berbagai jenis binatang sebagai sumber makanan dan hewan peliharaan.



Gambar 2.6 Salah satu manfaat hutan sebagai sumber kayu

Sumber: <http://media.photobucket.com>

Hasil kayu dari hutan dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan furniture, kayu bakar, arang, dan berbagai produk kerajinan. Karena itu, sumber daya hutan telah memberikan dampak positif bagi penduduk, baik penduduk sekitar hutan maupun yang jauh dari hutan. Secara umum dampak positif pemanfaatan hutan adalah:⁴⁷

⁴⁶ Michael Putra, “*Pengertian Sumber Daya Alam Indonesia*” ...,

⁴⁷ Iwan Setiawan, “*Sumber Daya Alam Lingkungan*” ...,

1. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan hasil hutan seperti kayu, sumber pangan dari hewan dan tumbuhan hutan, sumber obat-obatan dan sebagainya.
2. Bertambahnya pendapatan atau devisa negara dari hasil penjualan kayu dan produk-produk berbahan dasar kayu, misalnya furniture, bahan bangunan, dan lain-lain,
3. Menyerap lapangan kerja yang bergerak dalam sektor kehutanan.
4. Mendorong pengembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan berkembangnya industri berbahan baku kayu dan hasil hutan lainnya.



Gambar 2.7 Industri pengelola kayu
Sumber: <http://www.wapoga.com>

Pemanfaatan sumber daya hutan pada akhirnya cenderung berlebihan.

Akibatnya pemanfaatan hutan berdampak negatif berupa:

1. Bertambahnya lahan kritis akibat dibiarkannya hutan yang telah ditebang kayunya.
2. Sejumlah spesies terancam punah, bahkan telah mengalami kepunahan akibat rusaknya habitat atau tempat hidup mereka.
3. Berkurangnya fungsi hutan sebagai pengatur tata air, konservasi tanah, fungsi klimatologi, dan fungsi-fungsi lainnya.

4. Meningkatnya peristiwa banjir, kekeringan, dan longsor.



Gambar 2.8 Lahan krisis

Sumber: <http://www.kabarindonesia.com>

b. Pemanfaatan laut dan dampaknya

Sebagaimana halnya hutan, sumberdaya laut Indonesia juga sangat berlimpah. Berbagai jenis sumberdaya terdapat di laut, seperti berbagai jenis ikan, terumbu karang, mangrove, rumput laut, mineral, energi dari gelombang dan arus laut, minyak bumi dan juga berbagai jenis bahan tambang. Lahan pesisirnya juga dapat dikembangkan untuk tambak udang, bandeng, kerapu, kepiting dan lain-lain.⁴⁸



Gambar 2.9 Laut sebagai sumber penghasil ikan

Sumber: <http://moldychum.typepad.com>

Aktivitas pemanfaatan sumber daya laut juga membawa dampak positif dan negatif. Sebagaimana hutan, laut juga memberikan dampak positif berupa

⁴⁸ Iwan Setiawan, “Sumber Daya Alam Lingkungan”

sumbangan pendapatan bagi negara, menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pemanfaatan tersebut membawa dampak negatif berupa:

1. Rusaknya ekosistem terumbu karang akibat penangkapan ikan menggunakan bahan peledak.
2. Rusaknya ekosistem mangrove sebagai pelindung pantai akibat usaha pertambangan.
3. Terjadinya pencemaran laut akibat tumpahnya minyak dari kapal tanker.



Gambar 2.10 Kerusakan terumbu karang
Sumber: <http://www.fisheries.com>

c. Pemanfaatan sumber daya mineral dan dampaknya

Dampak negatif dari usaha tersebut juga cukup besar, yaitu:

1. Kerusakan lingkungan pada lahan bekas galian memberikan dampak berupa tingginya laju erosi.
2. Lokasi pertambangan kadang berada di tengah hutan, sehingga merusak ekosistem hutan.
3. Munculnya konflik sosial dalam penguasaan lahan pertambangan.
4. Tercemarnya sungai dan wilayah perairan lainnya oleh bahan-bahan kimia berbahaya dan beracun dari proses pengolahan hasil tambang.



Gambar 2.11 Penambangan berupa lahan bekas pertambangan
Sumber: <http://www.kabarindonesia.com>

d. Pemanfaatan sumber daya pertanian dan dampaknya

Pertanian telah lama dikembangkan di Indonesia dan berdampak positif dalam menyediakan sumber pangan dan lapangan kerja bagi penduduk. Namun demikian, terdapat pula dampak negatifnya, yaitu:

1. Berkurangnya luas hutan akibat alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian.
2. Meningkatnya laju erosi akibat pembukaan lahan hutan untuk pertanian dan praktek pertanian pada lahan-lahan dengan kemiringan lereng yang besar.
3. Semakin menurunnya kesuburan tanah akibat pemanfaatan yang intensif atau terus menerus.
4. Terjadinya pencemaran lingkungan akibat kegiatan pemupukan dan pemberantasan hama dengan menggunakan pestisida dan insektisida yang berlebihan.



Gambar 2.12 Sumber daya pertanian
Sumber: <http://upload.wikimedia.com>

Berdasarkan penjelasan uraian materi di atas, peneliti fokus serta membatasi pada materi pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam dan dampak pemanfaatannya baik secara positif maupun negatif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti atau guru didalam kelas untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.⁴⁹ Karakteristik penting dalam penelitian tindakan kelas adalah masalah yang diteliti untuk dipecahkan harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehari-sehari di kelas.

Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan juga untuk mencari jawaban dan memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan juga siswa.⁵⁰

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam siklus yaitu:⁵¹

1. Perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 89.

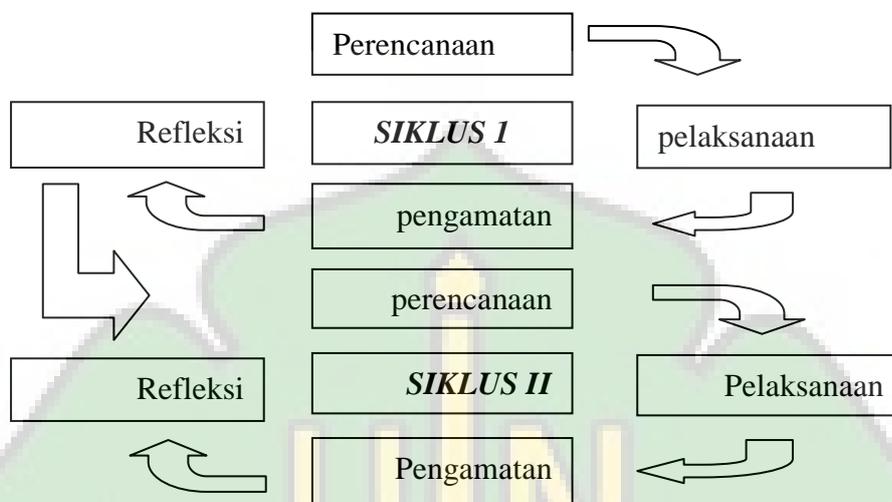
⁵⁰ Kuandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.44

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bima Aksara, 2009), h.16

2. Pelaksanaan tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Observasi (pengamatan), yaitu Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu satu orang guru bidang studi dan satu lagi teman sejawat. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, keaktifan siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, guru (peneliti) mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan.
4. Refleksi, Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru (peneliti). Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan guru pengamat dan teman sejawat untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mengkaji kembali apa yang terjadi pada siklus 1 guna untuk menyempurnakannya pada siklus ke II.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan berturut yang kembali ke langkah semula apabila dalam siklus pertama permasalahan belum terselesaikan dan akan terus berulang sampai permasalahan terselesaikan.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut:⁵²



Gambar 3.1. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 4 Aceh Besar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Alasan pemilihan kelas tersebut sebagai subjek penelitian, karena aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah dari nilai KKM dan berdasarkan pertimbangan lainnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Aceh Besar. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Senin tanggal 25 Oktober 2019 sampai selesai.

⁵² Suharsimi Arikunto, ddk, ... hal. 16

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dilapangan. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan belajar mengajar.⁵³ Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar dan juga dilakukan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting, seperti keaktifan siswa proses pembelajaran berlangsung dan lainnya. Data-data yang diperoleh dalam observasi dapat mengukur hasil dan proses belajar.⁵⁴ Lembar observasi yang digunakan dalam mengelola pembelajaran ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siwa.

a. Observasi aktivitas guru

Guru atau peneliti juga menyediakan lembar pengamatan untuk mengamati kinerja guru dalam mengelola pembelajaran dikelas. Pengamatan ini juga dibantu oleh teman sejawat dengan mengisi lembar-lembar pengamatan yang telah disediakan guru atau peneliti. Ada beberapa hal yang diamati ketika guru melaksanakan proses pembelajaran dikelas, salah satunya pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi menggunakan model inquiri melalui media puzzle. Pengamat juga mengamati

⁵³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

⁵⁴ Tukiram Taniredja Hidayat Muhafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h.13

kinerja guru dalam pengelolaan kelas sehingga pendekatan yang digunakan guru tersebut sesuai dan efektif terhadap hasil yang diperoleh pembelajaran tersebut.

b. Observasi aktifitas siswa

Selama proses pembelajaran dengan pendekatan model inquiri melalui media puzzle dilakukan tentang aktifitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan bantuan teman sejawat atau guru kelas tersebut, lembar pengamatan yang telah disediakan diisi sesuai kondisi yang diamati. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu aktivitas mengamati (*visual activities*), mengumpulkan informasi (*writing activities*), kegiatan diskusi kelompok (*motor activities*), bertanya (*oral activities*), dan mengambil kesimpulan (*mental activities*).

2. Tes

Tes merupakan cara yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, berbentuk pertanyaan yang harus dijawab atau suatu perintah yang harus dikerjakan, sehingga dasar data yang diperoleh dapat melambangkkn pengetahuan, keterampilan dan aktifitas siswa sebagai hasil yang diperoleh pada kegiatan belajar mengajar.⁵⁵ Dalam hal ini digunakan *post test*.

a) Tes akhir (*post test*)

Tes akhir (*post test*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengetahui

⁵⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 67

kemampuan siswa setelah menggunakan model inkuiri dan pemakaian media *puzzle*.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dasar dalam tindakan. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka penulis dalam penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data yang diuraikan sebagai berikut.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru selama proses mengajar berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Observasi menilai aktivitas belajar siswa dengan penerapan model inkuiri dan media *puzzle* dengan menggunakan skala 1 sampai 4. Kriteria penilaian yang digunakan pada lembar observasi adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kemampuan 4 (sangat aktif) jika semua siswa yang mampu dalam kesempatan mengamati (*visual activities*), mengumpulkan informasi (*writing activities*), kegiatan diskusi kelompok (*motor*

activities), bertanya (*oral activities*), dan mengambil kesimpulan (*mental activities*).

- b. Tingkat kemampuan 3 (aktif) jika sebagian siswa yang mampu dalam kemampuan mengamati (*visual activities*), mengumpulkan informasi (*writing activities*), kegiatan diskusi kelompok (*motor activities*), bertanya (*oral activities*), dan mengambil kesimpulan (*mental activities*).
- c. Tingkat kemampuan 2 (kurang aktif) jika hanya satu atau dua orang yang mampu mengamati (*visual activities*), mengumpulkan informasi (*writing activities*), kegiatan diskusi kelompok (*motor activities*), bertanya (*oral activities*), dan mengambil kesimpulan (*mental activities*).
- d. Tingkat kemampuan 1 (tidak aktif) jika tidak ada siswa yang mampu dalam kemampuan mengamati (*visual activities*), mengumpulkan informasi (*writing activities*), kegiatan diskusi kelompok (*motor activities*), bertanya (*oral activities*), dan mengambil kesimpulan (*mental activities*).⁵⁶

3. Soal Tes

Soal tes merupakan data hasil belajar yang digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan dan aktivitas siswa terhadap materi. Tes berbentuk pilihan ganda Tes yang dibuat berkaitan dengan materi sumber energi dan disesuaikan

⁵⁶ Waspodo Tjipto, *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajars Siswa*, Jurnal Unese, Vol, 1, NO.2. (2010)

dengan indikator pada RPP. Lembaran tes diberikan setelah penerapan media *puzzle* pada materi sumber energi. Jumlah soal yang diberikan 20 soal.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada berbagai aspek, yaitu keaktifan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan untuk pelaporan penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menginterpretasikan serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data tersebut. Tahap analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena pada tahap inilah penulis dapat merumuskan hasil penelitiannya.

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui apakah alat peraga yang digunakan guru sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

f = Frekuensi aktivitas guru

N = jumlah aktivitas Guru.⁵⁷

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Skor Rata-rata kemampuan guru	Kategori
30 – 39	Tidak Baik
40 -55	Kurang Baik
56 – 65	Cukup
66 – 79	Baik
80 – 100	Sangat Baik

NR: Nilai Rata-rata

2. Analisis data lembaran aktivitas siswa

Analisis data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = jumlah aktivitas siswa

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas siswa

Skor Rata-rata kemampuan siswa	Kategori
30 – 39	Tidak Baik
40 -55	Kurang Baik

⁵⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 43

56 – 65	Cukup
66 – 79	Baik
80 – 100	Sangat Baik

NR: Nilai Rata-rata

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajar melalui penerapan model inkuiri melalui media *puzzle*. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah Siswa Keseluruhan

100% = Nilai Konstanta⁵⁸

⁵⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 04 Aceh Besar pada tanggal 05 September 2019 s.d 23 November 2019. MIN ini beralamat di jalan Masjid Jamik Montasik, Gamong Lampaseh Lhok, Kecamatan Montasik, kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Madrasah Ibtidaiyah tersebut dikepalai oleh Bapak Drs. Zul Asdi. Sekolah MIN 04 Montasik merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang bernangun dibawah Kementrian Agama Islam Republik Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV, peneliti melaksanakan penelitian sebanyak dua kali pertemuan yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I pada tanggal 14 November 2019 dan siklus ke II pada 23 November 2019. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dan media *puzzle* pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 04 Aceh Besar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan juga salah satu cara yang dapat dikembangkan oleh pihak Madrasah sebagai upaya mengembangkan kualitas dan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dalam dua siklus, adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I:

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini penelitian ini menyiapkan persiapan-persiapan instrumen, yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi sumber daya alam, yang di dalamnya terdapat langkah-langkah model pembelajaran model inkuiri disertai dengan pengaplikasian media *puzzle*.
2. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
3. Membuat Lembar kerja peserta didik (LKPD)
4. Membuat soal *post test*.
5. Menyiapkan media *puzzle*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang dirancang oleh peneliti. Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari Kamis 14 November 2019 pada jam kedua pelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan ke dalam tiga tahap, yaitu

pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP.

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan merapikan tempat duduk.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a, kemudian mengabsensi.
- c) Guru menyampaikan apersepsi: (mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, mengaitkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari), dengan menanyakan "*Anak-anak tadi pagi makan apa? Nasi itu dari mana? Siapa yang menanam Padi? Nah, tanaman itu termasuk kedalam sumber daya hidup atau tidak hidup?*"
- d) Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (sumber daya alam)
- e) Guru menjelaskan tujuan dari mempelajari materi tersebut, kemudian guru memotivasi siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajak mereka melakukan kegiatan menyusun media *puzzle*.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu memberikan:

- a) Mempelihatkan gambar yang berhubungan dengan pelestarian sumber daya alam (penebangan pohon secara liar) dengan menempelkan gambar di papan tulis.
- b) Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelestarian sumber daya alam berdasarkan gambar tersebut. Siswa memberikan dugaan sementara terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan.
- c) Guru memagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang heterogen
- d) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan data yang dirumuskan dengan cara membaca bahan bacaan dan menyusun kepingan-kepingan *puzzle* menjadi gambar yang utuh.
- e) Guru memberi teks bacaan kepada siswa tentang sumber daya alam
- f) Guru memberi arahan kepada siswa dalam menyusun kepingan-kepingan *puzzle* menjadi gambar yang utuh
- g) Guru meminta siswa menyusun kepingan *puzzle* yang telah disediakan secara berkelompok
- h) Setelah siswa menyusun kepingan *puzzle* dan membaca bahan bacaan, guru meminta siswa menganalisis hasil dari temuan mereka dengan menjawab menjawab LKPD secara berkelompok.
- i) Guru meminta salah satu dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil yang telah mereka temukan
- j) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil dari kelompok yang telah mempresentasikan di

depan kelas, kemudian guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil yang telah di dapat.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan lebih mendalam tentang sumber daya alam.
- b) Guru memberikan *post test* siklus I kepada siswa berupa tes pilihan ganda dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa materi sumber daya alam
- c) Guru melakukan refleksi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan bagaimana pembelajaran hari ini dan apa kesulitannya dalam proses pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan materi selanjutnya serta memberikan pesan-pesan moral setelah semuanya selesai.
- e) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a di akhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses berlangsungnya pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dinyatakan dengan presentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas

IV yang bernama Amrina, S.Pd,I. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Hanifatul humairah.

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus 1

Indikator pengamatan yang dilakuka pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 04 Aceh Besar.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru mengucapkan salam.				√
	b. Menyapa siswa, mengkondisikan kelas dan memulai pembelajaran dengan berdoa.		√		
	c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (Absen)				√
	d. Kemampuan guru dalam melaukan Apersepsi dan memotivasi siswa			√	
	e. kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
	f. guru menuliskan tema dan judul materi di papan tulis.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar sumber daya alam yang telah di sediakan			√	
	b. Guru meminta siswa untuk menemukan masalah dari gambar yang telah disediakan tersebut <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas apa yang ditemukan • Dampak apa yang terjadi jika digunakan terus menerus? • Solusi dari dampak tersebut? 		√		
	c. Kemampuan guru dalam menanggapi jawaban sementara dari siswa.			√	
	d. kemampuan guru dalam membagikan kelompok secara heterogen.		√		
	e. kemampuan guru dalam meminta siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan			√	

f. kemampuan guru dalam membagikan bahan bacaan dan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> kepada siswa.		√		
g. Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mengurutkan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> sehingga menemukan gambar sumber daya alam.		√		
h. kemampuan guru dalam melihat hasil susunan <i>puzzle</i> .				√
i. kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD.				√
j. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah ditemukan.			√	
k. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok siswa di depan kelas.		√		
l. Kemampuan guru dalam menanggapi jawaban yang kurang tepat setelah presentasi kelompok		√		
3. Penutup				
a. guru meminta siswa membuat kesimpulan				√
b. Kemampuan guru dalam menyempurnakan kesimpulan dari siswa		√		
c. kemampuan guru dalam membagikan soal <i>post test</i> untuk dijawab secara pribadi oleh siswa.			√	
d. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral			√	
e. guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			√	
Jumlah Pencapaian Nilai		66		
Presentase		71,73%		

Sumber: Hasil penelitian di MIN 04 Aceh Besar, Tanggal 14 November 2019

Berdasarkan hasil pengamatan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap kemampuan guru adalah 71,73% dan termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, yaitu: 1) pada saat melakukan Apersepsi dan memotivasi siswa guru sudah mampu mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan, akan tetapi guru belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik, hal ini

terlihat ketika guru membuka pembelajaran belum sepenuhnya menertibkan siswa agar tidak ribut di dalam kelas, 2) guru dalam menyampaikan tujuan pembelajarana masih kurang sesuai dengan materi. 3) guru belum mampu meminta siswa dalam merumuskan masalah dan membimbing siswa dalam menyusun kepingan *puzzle*, 4) guru masih kurang dalam membagikan kelompok secara heterogen, 5) guru masih kurang dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil dan dalam menanggapi jawaban yang kurang tepat setelah siswa presentasi.

Adapun aspek tertinggi yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran adalah pada saat melihat susunan *puzzle* dan dalam membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD serta dalam menyimpulkan materi pembelajaran sangat baik. Hal ini karena guru mampu melihat susunan *puzzle* dengan teliti berdasarkan arahan yang telah guru berikan, kemudian guru juga mampu dalam membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD dengan sangat baik serta dalam memberi kesimpulan sementara dari jawaban siswa sebelum melanjutkan kegiatan selanjutnya.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Analisis terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa pada kelas IV MIN 04 Aceh Besar.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4

1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam.			√	
	b. Menjawab sapaan guru, duduk rapi dan memulai pembelajaran dengan berdoa			√	
	c. siswa melakukan komunikasi tentang kehadirann siswa.				√
	d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		
	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.		√		
	f. siswa memperhatikan guru menuliskan tema dan judul materi di papan tulis.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru.			√	
	b. Siswa menemukan masalah memperhatikan gambar penebangan pohon secara liar		√		
	c. Siswa menemukan jawaban sementara dengan masalah yang ditemuinya.		√		
	d. Siswa dibagi dalam kelompok heterogen.				√
	e. Siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang sudah dirumuskan		√		
	f. Setiap kelompok siswa diberikan bahan bacaan dan kepingan <i>puzzle</i> .			√	
	g. siswa mendengarkan arahan dari guru dalam menyusun <i>puzzle</i>			√	
	h. Kemampuan siswa menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> .		√		
	i. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD			√	
	j. Kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		√		
	k. Kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban dari kelompok lain		√		
	l. kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan dari hasil yang telah ditemukan				√
3.	Penutup				
	a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi sumber daya alam		√		
	b. siswa menjawab soal <i>post test</i> secara pribadi			√	
	c. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral		√		
	d. Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran			√	

e. Siswa menjawab salam dari guru				√
Jumlah Pencapaian Nilai	64			
Presentase	69,56%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 04 Aceh Besar, Tanggal 14 November 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahawa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model inkuiri dan media *puzzle* pada siklus I memperoleh nilai presentase 69,56% dan termasuk kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aspek aktivitas yang belum aktif dalam proses pembelajaran dan masih perlu perbaikan, yaitu: 1) kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang, 2) siswa kurang dalam mendengarkan tujuan yang disampaikan guru, 3) siswa masih kurang dalam merumuskan masalah dan menemukan jawaban sementara dari permasalahan tersebut, 4) kemampuan siswa dalam mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan masih kurang, 5) kemampuan siswa dalam menyusun *puzzle*, mempresentasikan hasil kerja kelompok serta kemampuan dalam menanggapi jawaban dari kelompok lain masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya rasa percaya diri pada siswa dan kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Adapun aspek yang paling tinggi pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dalam memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran, kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan dari hasil yang ditemukan sangat baik dan kemampuan siswa dalam mendengarkan arahan dari guru untuk menyusun kepingan-kepingan *puzzle* dan mengerjakan LKPD.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 18 orang siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	70	Tuntas
5	S5	70	Tuntas
6	S6	60	Tidak tuntas
7	S7	60	Tidak Tuntas
8	S8	30	Tidak tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	30	Tidak tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	50	Tidak tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	40	Tidak Tuntas
Jumlah		1210	
Presentase		66,66%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 04 Aceh Besar, Tanggal 14 November 2019

Berdasarkan tabel 7.6 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,66% sudah termasuk kategori baik. Adapun nilai paling tinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 30. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah terlihat dari beberapa siswa sudah mampu memahami materi yang dipelajari dengan menggunakan daya serap dengan baik dan mampu memberi kriteria jawaban yang tepat dari soal-soal yang terdapat pada lembar *post test*. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I

belum tuntas, Sehingga perlu adanya perbaikan dengan melakukan tahap pada siklus ke II guna untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan Rencana Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Rencana Perbaikan
1.	Aktivitas guru	Guru belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik, hal ini terlihat ketika guru membuka pembelajaran belum sepenuhnya menertibkan siswa agar tidak ribut di dalam kelas	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengkondisikan dan menertibkan siswa dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai
		Guru masih kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajarana	Pada pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan
		Guru belum mampu meminta siswa dalam merumuskan masalah dan membimbing siswa dalam menyusun kepingan <i>puzzle</i>	Guru akan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menggali pengalaman siswa terkait materi ajar pada pertemuan selanjutnya dan juga akan

			Adanya pendekatan dalam membimbing siswa dalam menyusun <i>puzzle</i>
		Guru masih belum mampu dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen	Untuk pertemuan selanjutnya Pembagian kelompok lebih tertib dan teratur
		Guru masih kurang dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil dan dalam menanggapi jawaban yang kurang tepat setelah siswa presentasi.	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus terlebih dahulu mengarahkan siswa dengan baik sebelum presentasi dimulai, serta guru harus menguasai materi pembelajaran secara lebih mendalam
		Memberi penguatan atas kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa	Guru harus lebih dekat dengan siswa agar siswa memberi masukan terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan
	Aktivitas Siswa	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru masih kurang	Pada pertemuan selanjutnya guru akan memancing siswa untuk memberikan tanggapan berupa jawaban sementara masalah yang diberikan oleh guru
		Siswa kurang dalam mendengarkan tujuan yang disampaikan guru	Untuk pertemuan selanjutnya siswa diminta untuk lebih fokus kedepan dan guru

			harus kreatif dalam mengambil hati siswa
		Siswa masih belum mampu dalam merumuskan masalah dan menemukan jawaban sementara dari permasalahan tersebut	Guru akan memusatkan perhatian kepada siswa, menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami siswa yaitu dengan dikaitkan dengan kehidupan siswa, kemudian melibatkan langsung siswa dalam pembelajaran.
		Kemampuan siswa dalam mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan masih kurang	Guru akan memancing siswa dengan memberi sedikit jawaban
		kemampuan siswa dalam menyusun <i>puzzle</i> , mempresentasikan hasil kerja kelompok serta kemampuan dalam menanggapi jawaban dari kelompok lain masih sangat kurang	Guru akan membimbing siswa dalam menyusun kepingan <i>puzzle</i> dan memberikan semangat serta motivasi agar rasa percaya diri siswa tumbuh dalam menanggapi hasil presentasi kerja kelompok lain
	Hasil Belajar	Masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata serta kurangnya aktivitas belajar siswa	Pada siklus selanjutnya guru Memberi penekana pada materi sumber daya alam dan mengajak siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran

Sumber: Hasil Temuan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes pada siklus I diperoleh data bahwa siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dilaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

Setelah siklus I tidak berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka dilanjutkan pada siklus ke II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan berdasarkan hasil temuan observer yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam tahap siklus II ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen, yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
3. Membuat Lembar kerja peserta didik (LKPD)
4. Membuat soal *post test*.
5. Menyiapkan media *puzzle*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari Sabtu 23 November 2019 di kelas IV pada jam kedua pelajaran. Pada siklus ke II guru melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lebih lagi dari siklus I guna untuk meningkat aktivitas

dan hasil belajar siswa. Kegiatan-kegiatan pada siklus II ada tiga tahap, yaitu: Pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan merapikan tempat duduk.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa, kemudian mengabsensi.
- c) Guru menyampaikan apersepsi: (mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa, mengaitkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari), dengan menanyakan “*Nasi itu dari mana? Padi itu termasuk kedalam sumber daya apa? Kalian makan nasi ada lauknya kan? Nah apa lauk yang sering dimasak oleh ibu dirumah?(Ikan, sayur), Nah itu termasuk kedalam sumber daya apa?* Guru menyampaikan manfaat dan tujuan mempelajari materi yang akan dipelajari (sumber daya alam)
- d) Guru memotivasikan siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajak mereka melakukan kegiatan menyusun media *puzzle*.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru terlebih dahulu memberikan:

- a) Mempellihatkan gambar yang berhubungan dengan pelestarian sumber daya alam (penangkapan ikan dilaut) dengan menempelkan gambar di papan tulis.
- b) Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelestarian sumber daya alam berdasarkan gambar tersebut. Siswa memberikan dugaan sementara terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan.
- c) Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang heterogen.
- d) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan data yang dirumuskan dengan cara membaca bahan bacaan dan menyusun kepingan-kepinga *puzzle* menjadi gambar yang utuh.
- e) Guru memberi arahan kepada siswa dalam menyusun kepingan-kepingan *puzzle* menjadi gambar yang utuh.
- f) Guru meminta siswa menyusun kepingan *puzzle* yang telah disediakan secara berkelompok, Setelah siswa menyusun kepingan *puzzle* dan membaca bahan bacaan, guru meminta siswa menganalisis hasil dari temuan mereka dengan menjawab menjawab LKPD secara berkelompok.
- g) Guru meminta salah satu dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil yang telah mereka temukan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil dari kelompok yang telah mempresentasikan

di depan kelas, setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil yang telah di dapat.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari.

Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan lebih mendalam tentang sumber daya alam.

b) Guru memberikan *post test* siklus I kepada siswa berupa tes pilihan ganda dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa materi sumber daya alam.

c) Guru melakukan refleksi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan bagaimana pembelajaran hari ini dan apa kesulitannya dalam proses pembelajaran, kemudian guru menyampaikan materi selanjutnya serta memberikan pesan-pesan moral setelah semuanya selesai. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a di akhir pembelajaran, guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Observasi

1. Aktivitas Guru selama pembelajaran

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pada setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri dan Media *Puzzle* Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru mengucapkan salam.				√
	b. Menyapa siswa, mengkondisikan kelas dan memulai pembelajaran dengan berdoa.			√	
	c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen)				√
	d. Kemampuan guru dalam melakukan Apersepsi dan memotivasi siswa			√	
	e. kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	f. guru menuliskan tema dan judul materi di papan tulis.				√
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar sumber daya alam (penangkapan ikan) yang telah di sediakan				√
	b. Guru meminta siswa untuk menemukan masalah dari gambar penebangan pohon yang telah disediakan tersebut <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas apa yang dilakukan? • Dampak apa yang terjadi jika terus menerus digunakan? • Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi dampak tersebut? 			√	
	c. Kemampuan guru dalam menanggapi jawaban sementara dari siswa.			√	
	d. kemampuan guru dalam membagikan kelompok secara heterogen.			√	
	e. kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan				√
	f. kemampuan guru dalam membagikan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> dan bahan bacaan kepada siswa.			√	
	g. Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mengurutkan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> sehingga menemukan gambar sumber daya alam.			√	
	h. kemampuan guru dalam melihat hasil susunan <i>puzzle</i> .				√
	i. kemampuan guru dalam membimbing siswa				√

	mengerjakan LKPD.				
	j. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah ditemukan.				√
	k. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok siswa di depan kelas.			√	
	l. kemampuan guru dalam menanggapi jawaban yang kurang tepat dari hasil presentasi siswa			√	
3.	Penutup				
	a. guru meminta siswa membuat kesimpulan				√
	b. Kemampuan guru dalam menyempurnakan kesimpulan dari siswa			√	
	c. kemampuan guru dalam membagikan soal <i>post test</i> untuk dijawab secara pribadi oleh siswa				√
	d. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.				√
	e. guru meminta siswa membaca doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
Jumlah Pencapaian Nilai		81			
Presentase		88,04%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 04 Aceh Besar, Tanggal 23 November 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa presentase nilai rata-rata terhadap kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar IPA mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 88,04% termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dan media *puzzle* pada subtema 2 pekerjaan disekitarku sudah tercapai seperti target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di RPP. Adapun aktivitas guru yang paling tinggi di siklus II yaitu pada aspek memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru, kemampuan dalam membagikan kelompok secara heterogen, kemampuan guru meminta untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan, kemampuan guru dalam membimbing mengerjakan LKPD dan

melihat hasil susunan *puzzle* serta dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Sedangkan untuk aspek-aspek lain berada pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II aktivitas belajar terjadi peningkatan dari siklus I. Dari hasil yang sudah diperoleh maka tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

2. Aktivitas Siswa selama Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri dan Media *Puzzle* Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluann				
	a. Siswa menjawab salam.				√
	b. Menjawab sapaan guru, duduk rapi dan memulai pembelajaran dengan berdoa				√
	c. siswa melakukan komunikasi tentang kehadirann siswa.				√
	d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.			√	
	f. siswa memperhatikan guru menuliskan tema dan judul materi di papan tulis.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru.				√
	b. Siswa menemukan masalah setelah melihat gambar sumber daya alam (penebangan pohon).			√	
	c. Siswa menemukan jawaban sementara dengan masalah yang ditemuinya.			√	
	d. Siswa dibagi dalam kelompok heterogen.				√
	e. Siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan			√	

	f. Setiap kelompok siswa diberikan bahan bacaan dan kepingan <i>puzzle</i> .			√	
	g. Kemampuan siswa mendengarkan arahan dari guru untuk menyusun <i>puzzle</i>				√
	h. Kemampuan siswa menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> .			√	
	i. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD				√
	j. Kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			√	
	k. Kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban hasil presentasi dari kelompok lain			√	
	l. Kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan dari hasil yang telah ditemukan				√
3.	Penutup				
	a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi sumber daya alam			√	
	b. Kemampuan siswa menjawab soal akhir secara pribadi.				√
	c. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral			√	
	d. Siswa membaca doa dan mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	e. Siswa menjawab salam dari guru				√
Jumlah Pencapaian Nilai		80			
Presentase		86,95%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 04 Aceh Besar, Tanggal 23 November 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar IPA mengalami peningkatan yaitu 86,95% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat baik dengan penerapan model inkuiri dan media *puzzle* pada subtema pekerjaan di sekitarku. Hal ini terlihat pada aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, aspek yang tertinggi yaitu kemampuan dalam memperhatikan gambar, kemampuan Dalam berkelompok secara

heterogen, kemampuan mendengarkan arahan dari guru dalam menyusun *puzzle* dan mengerjakan LKPD, kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil yang telah didapat, kemampuan siswa dalam menjawab *post test*. Sedangkan untuk aspek-aspek lain berada pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II aspek aktivitas belajar terjadi peningkatan dari siklus I, ini disebabkan siswa sudah mampu dan berani serta percaya diri dalam menyampaikan kesimpulannya dan memberi tanggapan dari hasil pengamatan yang diamati.

3. Hasil Tes Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model inkuiri dan media *puzzle*. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	100	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	60	Tidak tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	100	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
Jumlah		1530	
Presentase		83,33%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 04 Aceh Besar, Tanggal 23 November 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai presentase yaitu 83,33%. Nilai test akhir ini diperoleh setelah penerapan model inkuiri dan media *puzzle*, adapun nilai tertinggi yang didapat yaitu 100 dan nilai terendahnya yaitu 50, sedangkan nilai rata-rata ini tergolong pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menangkap suatu konsep dan memahami materi yang dipelajari dengan baik, dan mampu memberikan tanggapan yang tepat dari soal-soal yang terdapat pada lembar test akhir (*post test*). Dengan demikian dapat disimpulkan Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal di kelas IVb MIN 04 Aceh Besar mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik.⁵⁹

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan pembelajaran aktif, komponen yang di amati dan di analisis sudah tercapai sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Refleksi Siklus II

No.	Refleksi	Temuan	Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA memperoleh nilai 88,04% termasuk dalam	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya

⁵⁹ Robi Rianda, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Media Puzzle Dikelas V MIN 2 Kota Banda Aceh" <https://repository.arraniry.ac.id/2524/1/robi%20rianda.pdf>. 2017, diakses tanggal 08 Januari 2019

		kategori sangat baik.	kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru harus lebih mengenal karakteristik siswanya dan lebih menguasai cara mengelola kelas agar aktivitas dan hasil pembelajaran menggunakan model inkuiri dan media <i>puzzle</i> memperoleh hasil lebih baik lagi.
Aktivitas Siswa	Pada pertemuan kedua aktivitas siswa secara klasikal sudah mencapai hasil 86,95% dan sudah termasuk kategori sangat baik.		Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas dalam proses pembelajaran sudah efektif dengan menggunakan model inkuiri dan media <i>puzzle</i> . Untuk meningkatkan aktivitas siswa harus didukung dengan meningkatnya aktivitas guru selama proses pembelajaran.
Hasil Belajar Siklus II	Hasil tes siswa secara klasikal sudah mencapai nilai 83,33% dan sudah termasuk kategori sangat baik dan sudah siswa sudah		Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa sudah tuntas, dari jumlah siswa 18 orang hanya 3 orang yang tidak tuntas

		memenuhi KKM.	secara individual. Maka penerapan model inkuiri dan media <i>puzzle</i> dapat dikatakan efektif untuk pembelajaran IPA, terutama pada materi sumber daya alam.
--	--	---------------	--

Sumber: Hasil Revisi Siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, tujuan dari penelitian tindakan kelas salah satunya adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.⁶⁰ Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dengan menyiapkan instrumen yang diantaranya RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar *post-test* pada setiap siklus yang diterapkan dalam proses pengajaran di kelas.

Proses pembelajaran pada siklus I masih lemahnya aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Pada tahap ini hasil belajar belum memenuhi nilai KKM 75, Peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II hal yang dapat dipersiapkan berupa evaluasi dan refleksi atas tindakan yang telah berlangsung pada tahap siklus. Pada tahap siklus II aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas guru,

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 89.

aktivitas siswa dan hasil belajar yang sudah memenuhi KKM 75 sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah.

Wahid Murni menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya atau sikapnya terhadap suatu objek.⁶¹

1. Aktivitas Guru selama Pembelajaran

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, guru adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian guru sudah sepatutnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru, yakni membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa⁶²

Aktivitas guru siklus I dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap kemampuan guru adalah 71,73% dan termasuk dalam kategori baik. Aspek aktivitas belajar yang paling tertinggi pada aktivitas guru siklus I yaitu berada pada aspek pada saat melakukan Apresiasi dan memotivasi siswa guru sudah mampu mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan, akan tetapi guru belum mampu mengkondisikan kelas

⁶¹ Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Lentera, 2010) hal. 45

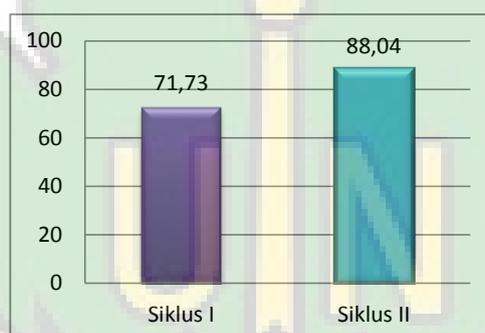
⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.

dengan baik, hal ini terlihat ketika guru membuka pembelajaran belum sepenuhnya menertibkan siswa agar tidak ribut di dalam kelas, guru dalam menyampaikan tujuan pembelajarana masih kurang sesuai dengan materi, guru belum mampu meminta siswa dalam merumuskan masalah dan membimbing siswa dalam menyusun kepingan *puzzle*, guru masih kurang dalam membagikan kelompok secara heterogen, guru masih kurang dalam mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil dan dalam menanggapi jawaban yang kurang tepat setelah siswa presentasi.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar IPA mengalami peningkatan yaitu 86,95% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat baik dengan penerapan model inkuiri dan media *puzzle* pada subtema pekerjaan di sekitarku. Hal ini terlihat pada aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, aspek yang tertinggi yaitu kemampuan dalam memperhatikan gambar, kemampuan Dalam berkelompok secara heterogen, kemamppuan mendengarkan arahan dari guru dalam menyusun *puzzle* dan mengerjakan LKPD, kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil yang telah didapat, kemampuan siswa dalam menjawab *post test*.

Hasil pengamatan yang telah didapatkan dari aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I mendapatkan nilai presentase 71,73% dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,95% yang dapat dkategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan

bahwa guru melakukan upaya perbaikan dan juga pebaharuan untuk meningkatkan aktivitas ssiswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri dan media *puzzle*. Berikut ini adalah perbandingan aktivitas guru pada pembelajaran IPA menggunakan media *puzzle* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram perbandingan aktivitas guru

2. Aktivitas Siswa selama Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam proses pemelajaran berlangsung dengan menerapkan model inkuiri dan media *puzzle* pada siklus I memperoleh nilai pesentase 69,56% dan termasuk kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aspek aktivitas yang belum aktif dalam proses pembelajaran dan masih perlu perbaikan, yaitu: kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang, siswa kurang dalam mendengarkan tujuan yang disampaikan guru, siswa masih kurang dalam merumuskan masalah dan menemukan jawaban sementasi dari permasalahan tersebut, kemampuan siswa dalam mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan masih kurang, kemampuan siswa dalam menyusun *puzzle*,

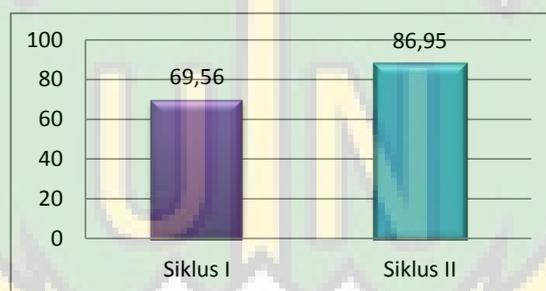
mempresentasikan hasil kerja kelompok serta kemampuan dalam menanggapi jawaban dari kelompok lain masih sangat kurang, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik yaitu hasrat dan keinginan akan kebutuhan belajar dan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.⁶³

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar IPA mengalami peningkatan yaitu 86,95% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat baik dengan penerapan model inkuiri dan media *puzzle* pada subtema pekerjaan di sekitarku. Hal ini terlihat pada aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, aspek yang tertinggi yaitu kemampuan dalam memperhatikan gambar, kemampuan dalam berkelompok secara heterogen, kemampuan mendengarkan arahan dari guru dalam menyusun *puzzle* dan mengerjakan LKPD, kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil yang telah didapat, kemampuan siswa dalam menjawab *post test*.

Hasil pengamatan yang telah didapat pada siklus I terhadap aktivitas siswa memperoleh nilai presentase 69,56% termasuk kategori baik dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu nilai presentase menjadi 86,95% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model

⁶³ Uno, H, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

inkuiri dan media *puzzle* pada siklus II terlihat mengalami peningkatan yang bagus. Hal ini sejalan dengan Dhyna Novelsa, mengatakan bahwa keberhasilan siklus II mencapai kategori sangat baik karena pada kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator aktivitas.⁶⁴ Berikut ini adalah perbandingan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA menggunakan media *puzzle* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.2 Diagram perbandingan aktivitas siswa

3. Hasil Belajar

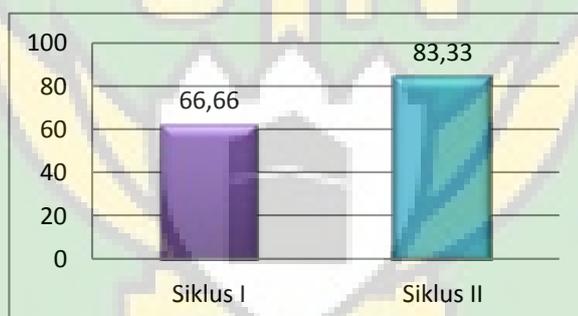
Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari peneliti menggunakan soal tes sebagai instrument penelitian. Siswa baru dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dikelas tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individual, sedangkan klasikal 75% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah.⁶⁵

Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka

⁶⁴ Dhyna Novelsa, *Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 4 Sumbergede*, Pdf (Lampung: Keguruan Dan Ilmu Universitas Lampung, 2016), Hal. 56. Diakses Pada Tanggal 7 Desember 2019

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Srianti Wakil Kepala Sekolah, 23 November 2019, Lokasi MIN 04 Aceh Besar

peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Dan dalam setiap siklus siswa di uji dengan 10 soal yang berbentuk pilihan ganda mengenai materi sumber daya alam yang disesuaikan pada indikator dalam RPP. Presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 12 siswa yang tuntas (66,66%), sedangkan 6 siswa tidak tuntas (33,33%). Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 15 siswa (83,33%) yang tuntas, sedangkan 3 siswa (16,66%) tidak tuntas. Berikut ini adalah perbandingan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan media *puzzle* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.3 perbandingan ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui penggunaan model inkuiri dan media *puzzle* pada materi sumber daya alam yang diterapkan guru di kelas IVb MIN 04 Aceh Besar telah mencapai (83,33%) pada siklus II. Namun ada 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yang disebabkan oleh faktor perbedaan kemampuan siswa dalam menguasai konsep materi, sebagaimana kita ketahui bahawa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah di dalam proses pembelajaran, tidak bisa

memahami materi yang diajarkan guru mereka tidak terfokus dengan apa yang diajarkan guru, mereka harus dilakukan pendekatan lebih dalam. Sejalan dengan Rosiana Khomsah dan Dhyna Novelsa, mengatakan bahwa keberhasilan ketuntasan belajar siswa paa siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, karena pada siklus II siswa sudah mampu memahami materi dan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini menggambar bahwa adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui model inkuiri dan media *puzzle* pada materi tersebut baik dari segi aktivitas guru, aktivitas siwa dan hasil belajar.⁶⁶



⁶⁶Rosiana khomsoh, *penggunaan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ilmu pengetahuan sosial, di sekolah dasar* . (Skripsi surabaya: Universitas negeri Surabaya,2015), hal. 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui model inkuiridan media *puzzle* pada tema jenis-jenis pekerjaan untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas Vb MIN 04 Aceh Besar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses mengelola pembelajaran IPA pada siklus I dengan menerapkan model inkuiri dan media *puzzle* mencapai nilai presentase 71,73% dengan kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,04% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar yang berlangsung dengan menggunakan model inkuiri dan media *puzzle* pada pembelajaran IPA pada siklus I mencapai nilai presentase 61,11% dengan kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,95% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 61,11%, pada siklus II naik menjadi 83,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi sumber daya alam diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dan media *puzzle* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menggunakan model inkuiri dan media *puzzle* atau materi lain yang sesuai dengan penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran IPA atau pembelajaran lainnya.
2. Penerapan pembelajaran melalui model inkuiri dan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil siswa, membuat siswa lebih semangat dan aktif karena siswa bermain sambil belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar serta meninggalkan kesan yang positif kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka AMANI.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bima Aksara.
- Azhar arsyad, (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Chamidah, (2014), *Penerapan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas I di SDN Sidotopo III/50 Surabaya*, JPGSD, Vol. 2, No. 1.
- Damayanti, Ida. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pembelajaran IPA Kleas IV SDN Krowong*. JPGSD. Vol. 02. No. 3.
- Ester, Tumijan P. Silindung. (2012). *Cara Cerdas Belajar IPA*. Jakarta : PT Grasindo
- H, Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hafa, Mohammad Fauzi dkk, (2017), *Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pasa siswa kelas V*, Vol. 2, No. 12
- Haryanto, (2004). *Sains untuk SD*. Jakarta: Erlangga.
- <http://cahayalautdua.files.wordpress.com>,<http://doddys.files.wordpress.com>,
<http://media.photobucket.com>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2019
- http://file.epi.edu>Direktori>FPIPS>197106041999031-Iwan_Setiawan. diakses pada tanggal 14 Oktober 2019
- Kamus Bahasa Indonesi. (2003). *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Khamim, dkk. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Semarang: Aneka Ilmu

- Kuandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Persada
- Londa, Angelina Herlina. (2018), *Penggunaan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA*, Vol. 1, No. 2
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Maisyarah. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*. Jurnal Pendidikan Matematika <http://media.neliti.com> diakses pada tanggal 15 Februari 2019
- Melati, Ratna Rima. (2015). *Latihan Soal IPA untuk SD*. Jogjakarta: Literindo
- Menteri Pendidikan Nasional, (2006). *Standar Kompetensi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Jakarta
- Michael Putra, “*Pengertian Sumber Daya Alam Indonesia*”. Jurnal Sayanda diakses pada tanggal 8 Oktober 2019
- Moh, Amin. (1987). *Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam IPA dengan Menggunakan Metode Discovery dan Inkuiri*, Jakarta: Depdikbud
- Muchtar, dkk. (2004). *Dunia IPA*. Ghalia Indonesia
- Muhafidah, Tukiram Taniredja Hidayat. (2008). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa, (2004). *Implementasi kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bndung: Remaja RosdaKarya
- Novelsa, Dhyna. (2016), *Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 4 Sumbergede*, Pdf Lampung: Keguruan Dan Ilmu Universitas Lampung, Diakses Pada Tanggal 7 Desember 2019
- PustakaSardiman.(2011). *Interaksi&Mottivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Putra, S.R (2013). *Kreasi mainan anak Nusantara*. Yogyakarta: Nayra

- Rianda, Robi. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Media Puzzle Dikelas V MIN 2 Kota Banda Aceh*. diakses tanggal 08 Januari 2019
- Roestiyah, N.K.(2001). *strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Citra
- Rosiana Khomsah. (2013). *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Diakses Pada tanggal 23 Maret 2017. Vol.1, No.2.
- Rusman, (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samatowan, Usman. (2011) *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta : PT Indeks
- Sanjana, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Shanty Della Setiasih, dkk. (2016). *Penggunaan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat magnet di kelas V SDN Sukajaya Kecamatan Jatininggal Kabupaten Sumedang*, Jurnal Pena Ilmiah vol. 1 No. 1.
- Subekti, Ari. (2013). *Tema 9 : Benda-benda dilingkungan Sekitar kelas 5* (buku tematik terpadu kurikulum
- Suciaty, Al-aziz. (2010). *Ragam Latihan Khusus Asah Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya*. Jogjakarta: Diya Pres
- Suciaty, Al-aziz. (2010). *Ragam Latihan Khusus Asah Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya*. Jogjakarta: Diya Pres
- Sudjiono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjiono, Anas. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulaiman, Momon. (2004). *Lebih Dekat dengan Alam*. Jakarta: PT Setia Inves.
- Surya, Yohannes. (2007). *IPA diibuat Asik*. PT Armandental Selaras
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Team Penyusun Kamus P3B. (1999). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*
Jakarta:Pustaka Amani
- Tjipto, Wospodo. (2010). *Penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Vol, 1, no. 2
- Trianto, (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasidan Konruktivisme*. Jakarta: Pretasi Pustaka.
- Trianto, (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahidmurni. (2010). *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*,
Yogyakarta: Nuha Lentera
- Wawancara dengan Ibu Srianti Wakil Kepala Sekolah, 23 November 2019,
Lokasi MIN 04 Aceh Besar
- Wens, Made. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontompore*. Jakarta: Bumi Aksara



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIN 04 Aceh Besar
Kelas/semester : IV/1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptahan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1 Mengidentifikasi pengertian sumber daya alam 3.8.2 Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam di lingkungan 3.4.3 Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungan.	4.8.1 Menuliskan contoh kegiatan upaya pentingnya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungan
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca bahan bacaan, siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
3. Dengan menyusun kepingan-kepingan *puzzle*, siswa dapat mengenal sumber daya alam dilingkungan
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam
5. Setelah membaca tesk, siswa mampu memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

D. Materi (Terlampir)

Sumber Daya Alam

1. Pengertian sumber daya alam
2. Jenis-jenis sumber daya alam
3. Cara menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam

E. Media/Alat dan Bahan

Media : 1. Gambar tentang Sumber Daya Alam
2. Teks tentang sumber daya alam
3. *Puzzle*

Alat dan bahan : Karton, lem, gunting, spidol.

F. Pendekatan/Strategi/ Model/ Metode

Pendekatan : Saintifik

Model : Inkuiri

Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi dan demonstrasi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak model inkuiri	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Pendahuluan (10 Menit)		Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Menjawab sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	2'
		Menanyakan apakah "sudah siap untuk belajar?" Menuliskan tema pembelajaran yaitu Berbagai Pekerjaan di papan tulis.	Memperhatikan penjelasan dari guru	2'
	Orientasi	Melakukan <i>apersepsi</i> , menanyakan kepada siswa "Anak-anak tadi pagi makan apa? (Nasi), Nasi itu dari mana?(Padi), siapa yang menanam Padi? (Petani) nah tanaman itu termasuk kedalam sumber daya hidup atau tidak hidup?	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi ataupun berbicara	2'
		Mengajak siswa untuk menjelaskan manfaat mempelajari Sumber daya alam, mengaitkan dengan tema dan subtema pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)	2'
		Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang	Memperhatikan penjelasan guru	2'

		dikuasai dan langkah-langkah pembelajaran		
Inti 50 Menit	Merumuskan Masalah	<p>Guru memancing siswa untuk bertanya tentang gambar (penangkap ikan di laut) yang telah disediakan, anak-anak coba perhatikan kedepan! disini ibu telah menempelkan beberapa gambar coba kalian sebutkan gambar apa saja yang ada didepan? kemudian guru memancing siswa untuk merumuskan masalah yang akan dipecahkan bersama</p> <ol style="list-style-type: none"> Aktivitas apa yang dilakukan pada gambar hutan dan laut? Dampak apa yang terjadi jika digunakan terus menerus? Solusi apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasi dampak tersebut? 	Siswa membuat pertanyaan, kemudian dengan bimbingan guru siswa menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama	7'
	Merumuskan Hipotesis	<p>Guru meminta siswa untuk merumuskan hipotesis atau jawaban sementara tentang: Aktivitas, dampak dan upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam</p> <p>Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok</p>	<p>Siswa merumuskan hipotesis atau jawaban sementara atas permasalahan yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa mengikuti intruksi guru untuk duduk kelompok</p>	<p>5'</p> <p>2'</p>

	Mengumpulkan Data	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan dengan cara membaca bahan bacaan dan menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh	Siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan bahan bacaan dan menyusun <i>puzzle</i>	3'
		Guru memberi teks bacaan tentang sumber daya alam	Siswa membaca teks bacaan yang telah dibagikan	
		Guru memberikan arahan kepada siswa dalam menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh. (Gambar jenis-jenis sumber daya alam untuk menjaga keseimbangan dan pelsetarian sumber daya alam)	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk menyusun kepingan <i>puzzle</i>	2'
		Guru meminta siswa menyusun kepingan <i>puzzle</i> yang telah disediakan secara berkelompok	Masing-masing kelompok menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh	9'
		Guru meminta siswa serta membimbing siswa menyelesaikan LKPD	Masing-masing kelompok menyelesaikan LKPD yang telah diberikan	4'
	Menguji Hipotesis	Guru membimbing siswa dalam menganalisis hasil	Siswa menganalisis hasil bahan bacaan dan kepingan-	4'

		melalui bahan bacaan dan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> yang telah mereka susun menjadi sebuah gambar yang utuh	kepingan <i>puzzle</i> yang telah mereka susun dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD	
		Guru menanggapi jawaban siswa dan mengoreksi jawaban yang kurang tepat	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil yang telah mereka temukan	5'
		Guru meminta kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas yang hasil yang dipaparkan	Kelompok lainnya memberikan tanggapan untuk hasil yang dipaparkan oleh kelompok lain.	3'
	Menarik Kesimpulan	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil yang telah di dapat	Siswa menyimpulkan hasil yang telah didapat selama pembelajaran	2'
		Guru memberikan apresiasi (<i>reward</i>) kepada kelompok yang terbaik		1'
Penutup (10 menit)		Guru menyempurnakan kesimpulan yang telah siswa sampaikan	Siswa menyimpulkan pelajaran	2'
		Guru meminta siswa membagikan soal untuk dijawab secara pribadi	Siswa menjawab soal secara pribadi	6'
		Guru menyampaikan	Siswa	1'

2										
3										

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Sopan	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Menghormati sesama	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Menghormati yang lebih tua	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Mengucapkan kata “tolong” dan “terima kasih”	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdala, basmalla	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah
2. Berdoa	2. Mengucapkan kalimat hamdalah	

sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	atau basmallah 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdala dan basmala	2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Menyucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa
---	--	---

Keterangan :

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85- 00)

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Kognitif / Pengetahuan**Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyebutkan jenis-jenis Sumber daya alam	Dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam secara jelas, padat dan tepat	Dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam secara jelas dan padat namun tidak tepat	Terdapat kesalahan ketika menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam	Tidak dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	Dapat Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	Dapat Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam tetapi kurang tepat	Dapat Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam, tetapi terdapat kesalahan saat menjelaskannya	Tidak dapat Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Psikomotor / Keterampilan

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudahh dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesua baku	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia bbaku.
keterampilan dalam menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh	Tertib mengikuti intruksi, dan selesai tepat waktu serta mampu menyusun keping-keping <i>puzzle</i> menjadi sebuah gambar yang utuh	Tertib mengikuti intruksi, selesai tepat waktu, tetapi harus dibimbing dalam menyusun sebagiann keping-keping <i>puzlle</i> menjadi gambar yang utuh.	Terrtib mengikui intruksi, selesai tepat waktu, tetapi harus dibimbing dalam menyusun seluruh bagian dari keping-keping <i>puzzle</i> .	Tidak tertib dan harus dibimbing dalam menyusun seluruh bagian dari keeping-keping <i>puzzle</i> .

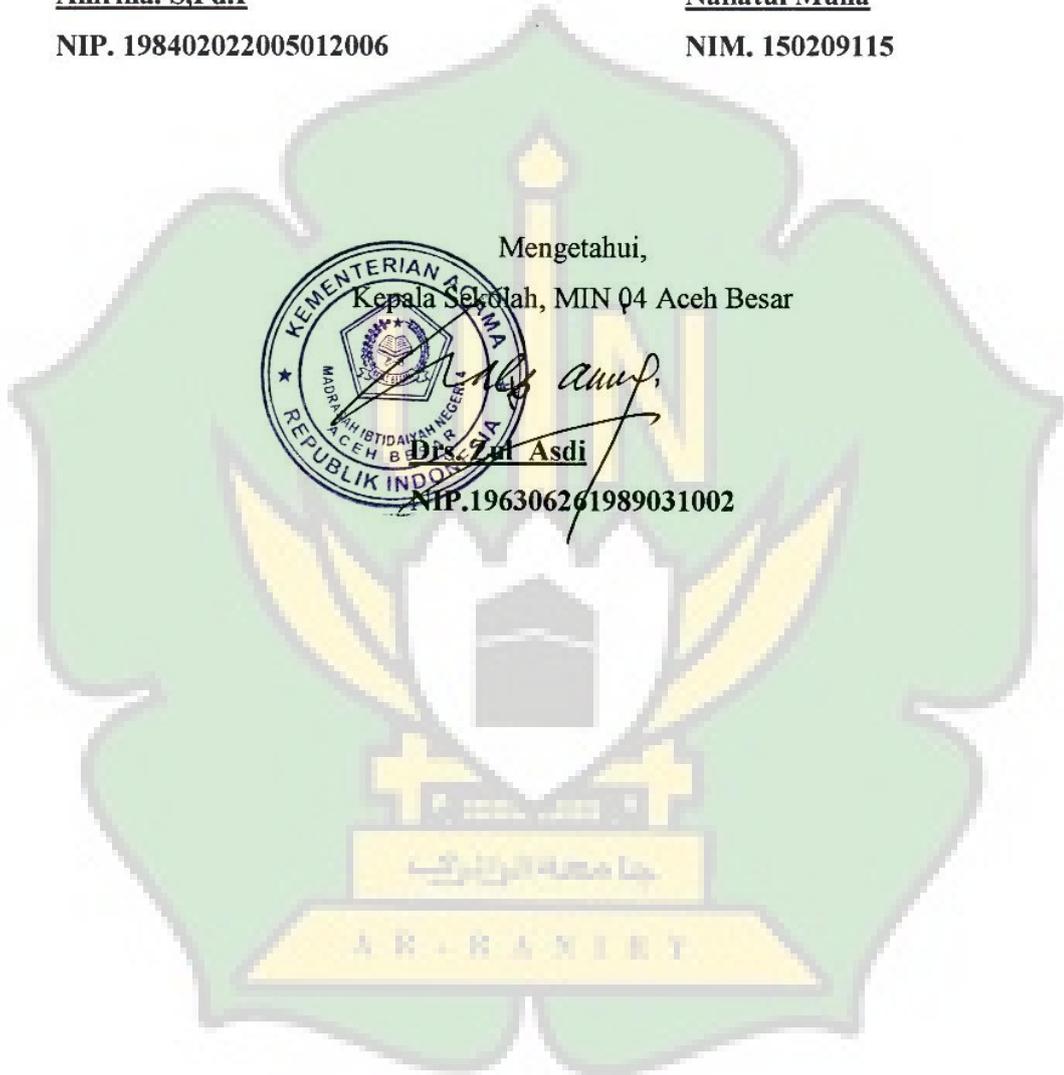
Mengetahui,
Wali Kelas IV

Amrina. S.Pd.I
NIP. 198402022005012006

Aceh Besar, 14 November 2019

Peneliti

Nailatul Muna
NIM. 150209115



Mengetahui,

Kepala Sekolah, MIN 04 Aceh Besar



Drs. Zul Asdi

NIP.196306261989031002

MATERI SUMBER DAYA ALAM

A. Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

B. Jenis-jenis sumber daya alam

Di lingkungan kita terdapat beraneka macam sumber daya alam. Semuanya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin lama semakin banyak dan beragam. Para ahli mengelompokkan jenis-jenis sumber daya alam tersebut dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Misalnya ada yang mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan materinya menjadi:

1. Sumber daya alam organik (hayati) yang materinya atau bahannya berupa benda hidup, berupa tumbuhan dan hewan. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya organik terdiri atas kehutanan, pertanian, peternakan, dan perikanan.
2. Sumber daya alam anorganik (non hayati) yang materinya berupa benda mati seperti benda padat, cair dan gas atau udara. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya anorganik diantaranya pertambangan mineral, tanah, batuan, minyak dan gas alam, energi dan lain-lain.

Para ahli lainnya membedakan sumberdaya alam berdasarkan macam habitatnya. Sumber daya alam berdasarkan macam habitatnya dapat dibedakan menjadi:

- a. *Sumber daya terestris* (daratan), yang berhubungan dengan tanah sebagai lahan untuk berbagai aktivitas penduduk dan sebagai bahan industri (keramik, genteng, dan lain-lain) dan segala sumber daya yang berasal dari darat.
- b. *sumber daya alam akuatik* (perairan), yang berhubungan dengan laut, sungai, danau, air tanah, air hujan dan lain-lain.

Pengelompokan lainnya dapat pula dilakukan menurut kemungkinan pemulihannya yaitu :

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable resources*), seperti tanah, air, hutan, padang rumput, dan populasi ikan.
2. Sumber daya alam yang tak dapat diperbaharui (*non renewable resources*), seperti minyak dan gas bumi, batu bara, bijih logam, batu mulia, batu, pasir, dan sebagainya.

B. Cara menjaga pelestarian sumber daya alam

Sumber daya alam yang terjaga kelestariannya akan memungkinkan generasi yang datang ikut menikmati sumber daya alam. Karena itu, setiap anggota masyarakat harus mematuhi norma-norma dalam pelestarian sumberdaya alam tersebut agar manfaatnya dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lama. Cara menjaga pelestarian sumber daya tersebut diantaranya adalah:

1. Menghemat pemakaian sumber daya alam, terutama sumber daya alam yang tak terbarukan seperti minyak bumi dan gas, mineral logam dan lain-lain.

2. Menggunakan energi alternatif yang terbarukan seperti angin, sinar matahari dan lain-lain.
3. Tidak melakukan tindakan yang merusak kelestarian fungsi sumberdaya alam seperti penggunaan bahan peledak atau racun untuk menangkap ikan, penebangan kayu pada hutan lindung dan lain-lain.
4. Tidak melakukan perburuan dan perdagangan hewan yang dilindungi.

Cara menjaga pelestarian sumber daya alam yang lain, ialah:

1. Tebang pilih
2. Penanam bibit baru untuk setiap pohon yang ditebang
3. Penangkapan ikan musiman.

C. Pemanfaatan sumber daya alam dan dampaknya

1. Dampak pemanfaatan sumber daya alam hutan

Dari hutan, penduduk mengambil kayu, tumbuhan-tumbuhan untuk obat dan makanan, buah-buahan dan berbagai jenis binatang sebagai sumber makanan dan hewan peliharaan. Hasil kayu dari hutan dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan furniture, kayu bakar, arang, dan berbagai produk kerajinan. Karena itu, sumber daya hutan telah memberikan dampak positif bagi penduduk, baik penduduk sekitar hutan maupun yang jauh dari hutan. Secara umum dampak positif pemanfaatan hutan adalah: Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan hasil hutan seperti kayu, sumber pangan dari hewan dan tumbuhan hutan, sumber obat-obatan dan sebagainya.

Pemanfaatan sumber daya hutan pada akhirnya cenderung berlebihan. Hal ini terjadi adanya peningkatan kebutuhan manusia yang juga cenderung terus meningkat. Akibatnya pemanfaatan hutan berdampak negatif berupa:

- a) Bertambahnya lahan kritis akibat dibiarkannya hutan yang telah ditebang kayunya.
- b) Sejumlah spesies terancam punah, bahkan telah mengalami kepunahan akibat rusaknya habitat atau tempat hidup mereka.
- c) Berkurangnya fungsi hutan sebagai pengatur tata air, konservasi tanah, fungsi klimatologi, dan fungsi-fungsi lainnya.
- d) Meningkatnya peristiwa banjir, kekeringan, dan longsor.

2. Dampak pemanfaatan laut

Aktivitas pemanfaatan sumber daya laut juga membawa dampak positif dan negatif. Sebagaimana hutan, laut juga memberikan dampak positif berupa sumbangan pendapatan bagi negara, menyediakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pemanfaatan tersebut membawa dampak negatif berupa:

- a) Rusaknya ekosistem terumbu karang akibat penangkapan ikan menggunakan bahan peledak.
- b) Rusaknya ekosistem mangrove sebagai pelindung pantai akibat usaha pertambakan.
- c) Terjadinya pencemaran laut akibat tumpahnya minyak dari kapal tanker.

3.Dampak Pemanfaatan sumber daya mineral

Dampak negatif dari usaha tersebut juga cukup besar, yaitu:

- a) Kerusakan lingkungan pada lahan bekas galian memberikan dampak berupa tingginya laju erosi.
- b) Lokasi pertambangan kadang berada di tengah hutan, sehingga merusak ekosistem hutan.
- c) Munculnya konflik sosial dalam penguasaan lahan pertambangan.
- d) Tercemarnya sungai dan wilayah perairan lainnya oleh bahan-bahan kimia berbahaya dan beracun dari proses pengolahan hasil tambang.

3. Dampak Pemanfaatan sumber daya pertanian

Pertanian telah lama dikembangkan di Indonesia dan berdampak positif dalam menyediakan sumber pangan dan lapangan kerja bagi penduduk. Dalam perkembangannya, jumlah penduduk terus bertambah dan kebutuhan akan pangan juga bertambah. Karena itu, dilakukan intensifikasi pertanian dan ekstensifikasi pertanian. Intensifikasi pertanian berupaya meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan menggunakan pupuk, sedangkan ekstensifikasi pertanian berupaya meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan pertanian. Upaya tersebut pada satu sisi membuahkan hasil berupa peningkatan hasil pertanian. Namun demikian, terdapat pula dampak negatifnya, yaitu:

- a) Berkurangnya luas hutan akibat alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian.

- b) Meningkatnya laju erosi akibat pembukaan lahan hutan untuk pertanian dan praktek pertanian pada lahan-lahan dengan kemiringan lereng yang besar.
- c) Semakin menurunnya kesuburan tanah akibat pemanfaatan yang intensif atau terus menerus.
- d) Terjadinya pencemaran lingkungan akibat kegiatan pemupukan dan pemberantasan hama dengan menggunakan pestisida dan insektisida yang berlebihan.

4. Dampak kebakaran hutan

Kebakaran hutan akan merusak ekosistem dan musnahnya fauna dan flora yang tumbuh di hutan. Dengan terbakarnya hutan akan menimbulkan asap yang bisa mengganggu jarak pandang terutama transportasi penerbangan. Akan terjadinya pengundulan hutan yang tidak dapat lagi menampung air hujan, berkurangnya air bersih.

Upaya yang dapat dilakukan ialah: Ketika musim kemarau atau berangin, sebaiknya jangan sembarangan melakukan pembakaran. Jangan membakar atau membuang puntung rokok pada rumput, semak kering di lokasi yang rawan terbakar. Jangan membuka lahan perkebunan dengan cara membakar hutan. Jika melakukan aktivitas pembakaran, usahakan dilakukan dengan minimal jarak 50 kaki dari bangunan dan 500 kaki dari hutan. Penting untuk memastikan api telah padam setelah melakukan aktivitas pembakaran.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Anggota : 1.	4.
2.	5.
3.	6.

TUJUAN

1. Mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam, upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.
2. Mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam dilingkungannya
3. Dengan menyusun kepingan-kepingan *puzzle*, siswa dapat mengenal sumber daya alam dilingkungan
4. Mampu memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

PETUNJUK :

1. Awali dengan membaca bismillah !
2. Susunlah *puzzle* menjadi gambar yang utuh secara tepat dan teliti!
3. Tuliskan nama anggota kelompokmu pada lembar an yang sudah tersedia!
4. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

1. Tahap 1: Orientasi

Perhatikan gambar dibawah ini!



2. Tahap 2: Merumuskan Masalah

- a. Aktivitas apa yang dilakukan pada gambar yang telah kalian temukan tersebut?

Jawab:

- b. Dampak apa yang terjadi jika dilakukan secara terus menerus?

Jawab:

- c. Solusi apa yang dapat dilakukan supaya dapat mencegah dampak tersebut?

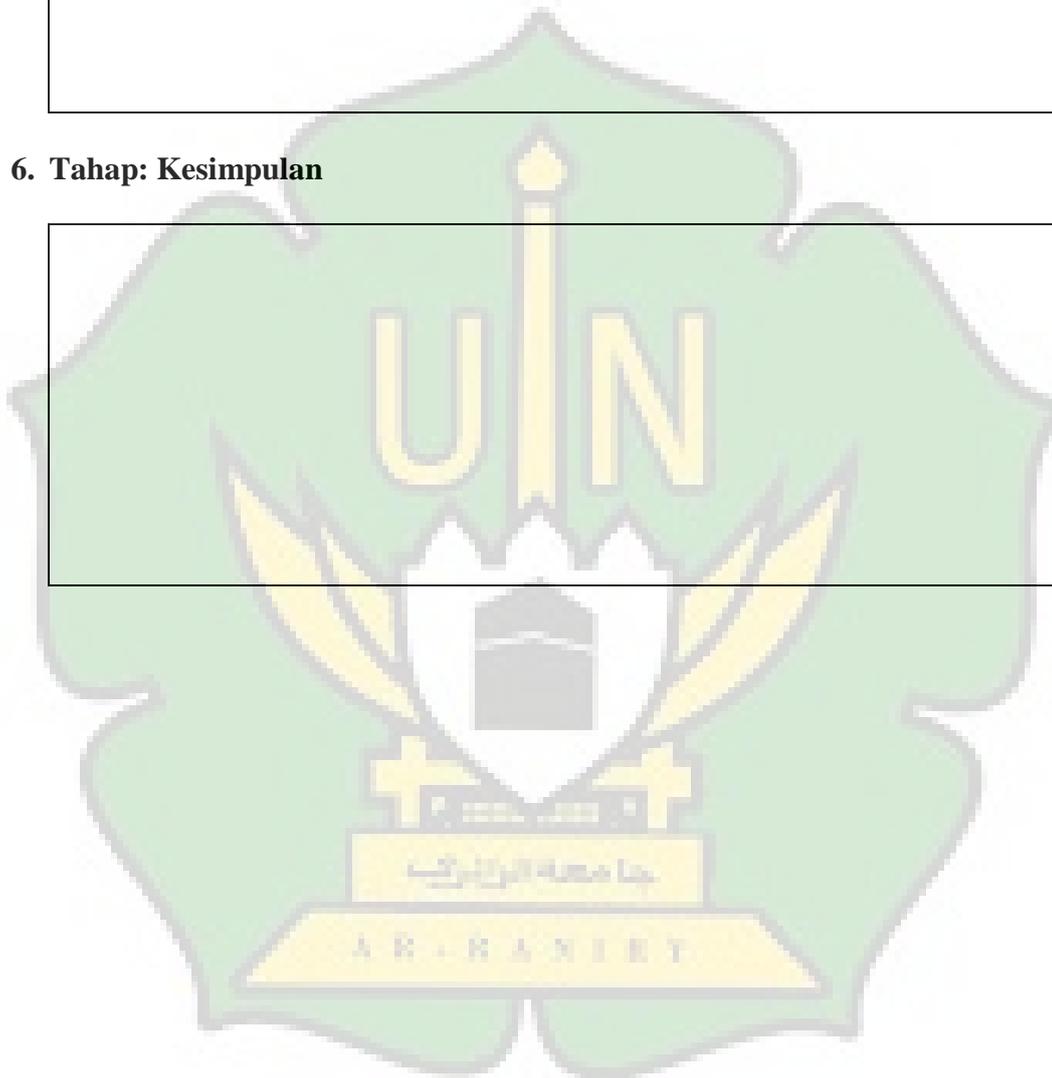
3. Tahap 3: Mengajukan/Merumuskan Hipotesis

Diskusikan bersama dengan temanmu!

Rumuskan hipotesis berdasarkan pertanyaan di atas!

4. Tahap 4: Mengumpulkan Data

Bacalah bahan bacaan yang telah diberikan!

5. Tahap 5: Menguji Hipotesis**6. Tahap: Kesimpulan**

Post test

NILAI

Nama :
Kelas :

Pilihlah Jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada satu huruf a, b, c atau d!

1. Sumber daya alam, adalah...
 - a. Segala sesuatu yang dapat diperoleh dari lingkungan dan hewan
 - b. Segala sesuatu yang dapat diperoleh dari lingkungan yang berguna untuk kehidupan manusia
 - c. Segala sesuatu yang berguna bagi manusia dan diperoleh dari masyarakat
 - d. Segala sesuatu yang dapat diperoleh dari manapun
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Kayu termasuk jenis sumber daya alam...

- a. Laut
 - b. Tanah
 - c. hutan
 - d. Sungai
3. Gerabah seperti gambar di bawah terbuat dari...



- a. Tanah
 - b. Tanah liat
 - c. pasir
 - d. air
4. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu....
- a. Manusia dan hewan
 - b. Tumbuhan dan hewan
 - c. Hayati dan non hayati
 - d. Manusia dan tumbuhan
5. Perhatikan gambar dibawah ini!



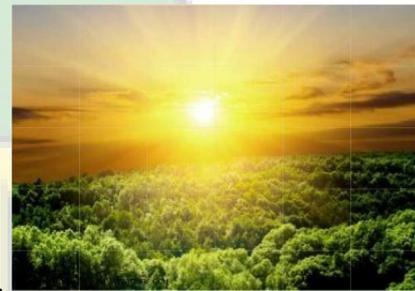
Gambar diatas termasuk sumber daya alam yang berupa....

- a. Perak
 - b. Logam
 - c. Besi
 - d. Emas
6. Gambar dibawah ini termasuk sumber daya alam yang dapat....



- a. Alami
- b. Buatan
- c. Dapat diperbaharui
- d. Tidak dapat diperbaharui

7. Gambar dibawah ini yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah....



8. Ibu tidak lagi memasak dengan menggunakan kompor, karena pasokan minyak tanah semakin sedikit. Hal ini menunjukkan minyak tanah termasuk sumber daya...

a. Alami

c. Dapat diperbaharui

b. Buatan

d. Tidak dapat diperbaharui

9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bedasarkan gambar diatas, banyaknya sampah rumah tangga pada aliran sungai dapat menyebabkan berbagai hal, yaitu..

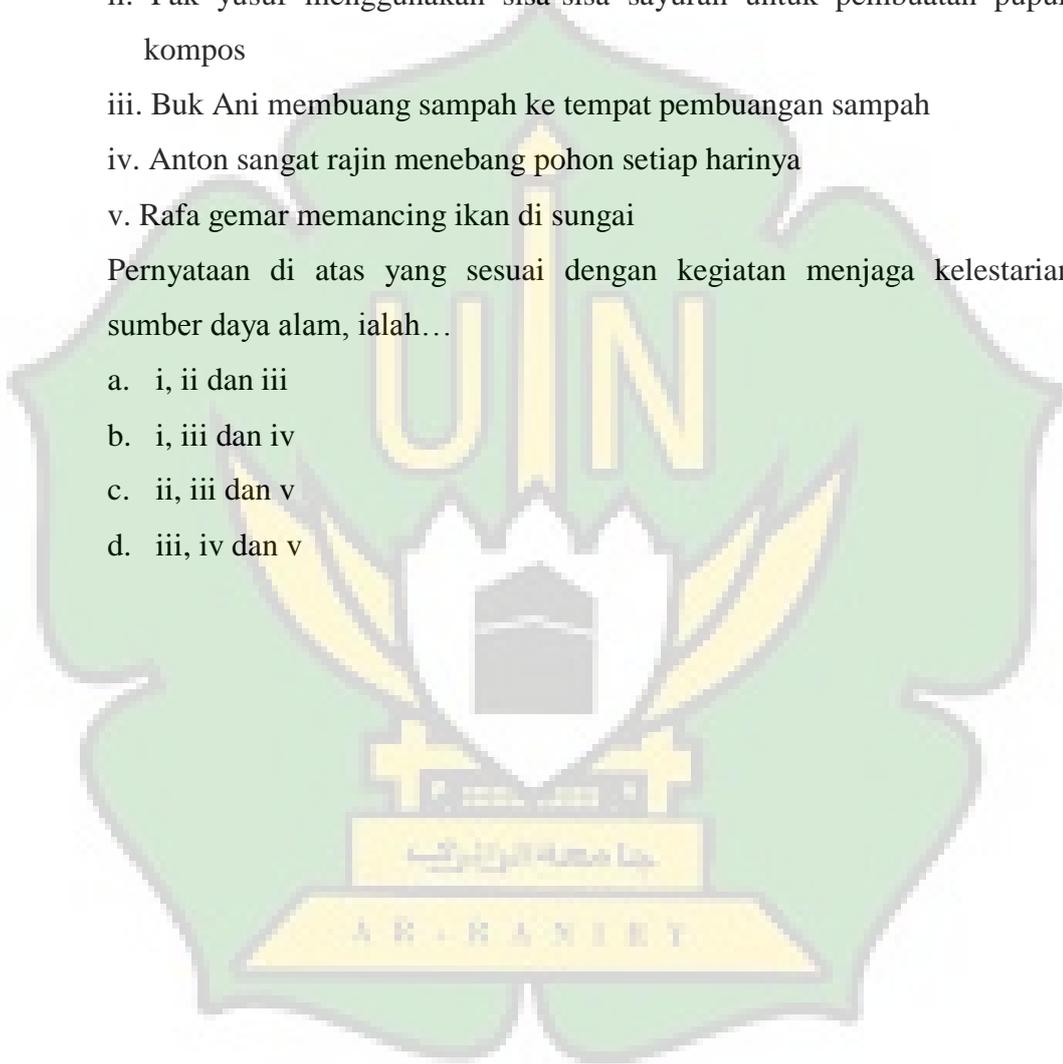
- a. Menyumbat aliran sungai
- b. Memperlancar aliran sungai
- c. Mengurangi volume air
- d. Memperlebar sungai

10. Cermati pernyataan dibawah!

- i. Pak Riski dan Buk Riska sangat rajin membuang sampah ke sungai
- ii. Pak Yusuf menggunakan sisa-sisa sayuran untuk pembuatan pupuk kompos
- iii. Buk Ani membuang sampah ke tempat pembuangan sampah
- iv. Anton sangat rajin menebang pohon setiap harinya
- v. Rafa gemar memancing ikan di sungai

Pernyataan di atas yang sesuai dengan kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam, ialah...

- a. i, ii dan iii
- b. i, iii dan iv
- c. ii, iii dan v
- d. iii, iv dan v



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN 04 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 2 (Pekerjaan di Sekitarku)
Materi : Sumber Daya Alam
Pertemuan : 1
Hari/Tanggal : Kamis/14 November 2019

I. Pengantar

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan materi sumber daya alam menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media *puzzle* di kelas IV.

A. Petunjuk Penilaian

1. Observer adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (√) skala nilai sesuai dengan aktivitas guru yang muncul pada pembelajaran

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru mengucapkan salam.				
	b. Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa,				
	c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (Absen)				
	d. Kemampuan guru dalam melakukan Apersepsi dan memotivasi siswa				
	e. kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				
	f. guru menuliskan judul materi di papan tulis.				

2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar sumber daya alam yang telah di sediakan				
	b. Guru meminta siswa untuk menemukan masalah dari gambar yang telah disediakan tersebut <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas apa yang ditemukan • Dampak apa yang terjadi jika digunakan terus menerus? • Solusi dari dampak tersebut? 				
	c. Kemampuan guru dalam menanggapi jawaban sementara dari siswa.				
	d. kemampuan guru dalam membagikan kelompok secara heterogen.				
	e. kemampuan guru dalam meminta siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan				
	f. kemampuan guru dalam membagikan bahan bacaan dan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> kepada siswa.				
	g. Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mengurutkan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> sehingga menemukan gambar sumber daya alam.				
	h. kemampuan guru dalam melihat hasil susunan puzzle.				
	i. kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD.				
	j. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah ditemukan.				
	k. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok siswa di depan kelas.				
	l. Kemampuan guru dalam menanggapi jawaban yang kurang tepat setelah presentasi kelompok				
	m. kemampuan guru dalam memberikan reward kepada siswa.				
3.	Penutup				
	a. guru meminta siswa membuat kesimpulan				
	b. Kemampuan guru dalam menyempurnakan kesimpulan dari siswa				
	c. kemampuan guru dalam membagikan soal <i>post test</i> untuk dijawab secara pribadi oleh siswa.				
	d. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.				
	f. guru meminta siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.				
	g. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				

Jumlah Pencapaian Nilai				
Presentase				

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : 4 = Baik sekali 3 = Baik 2 = Kurang 1 = Sangat kurang

C. Saran dan Komentor Pengamat/Obsorvor

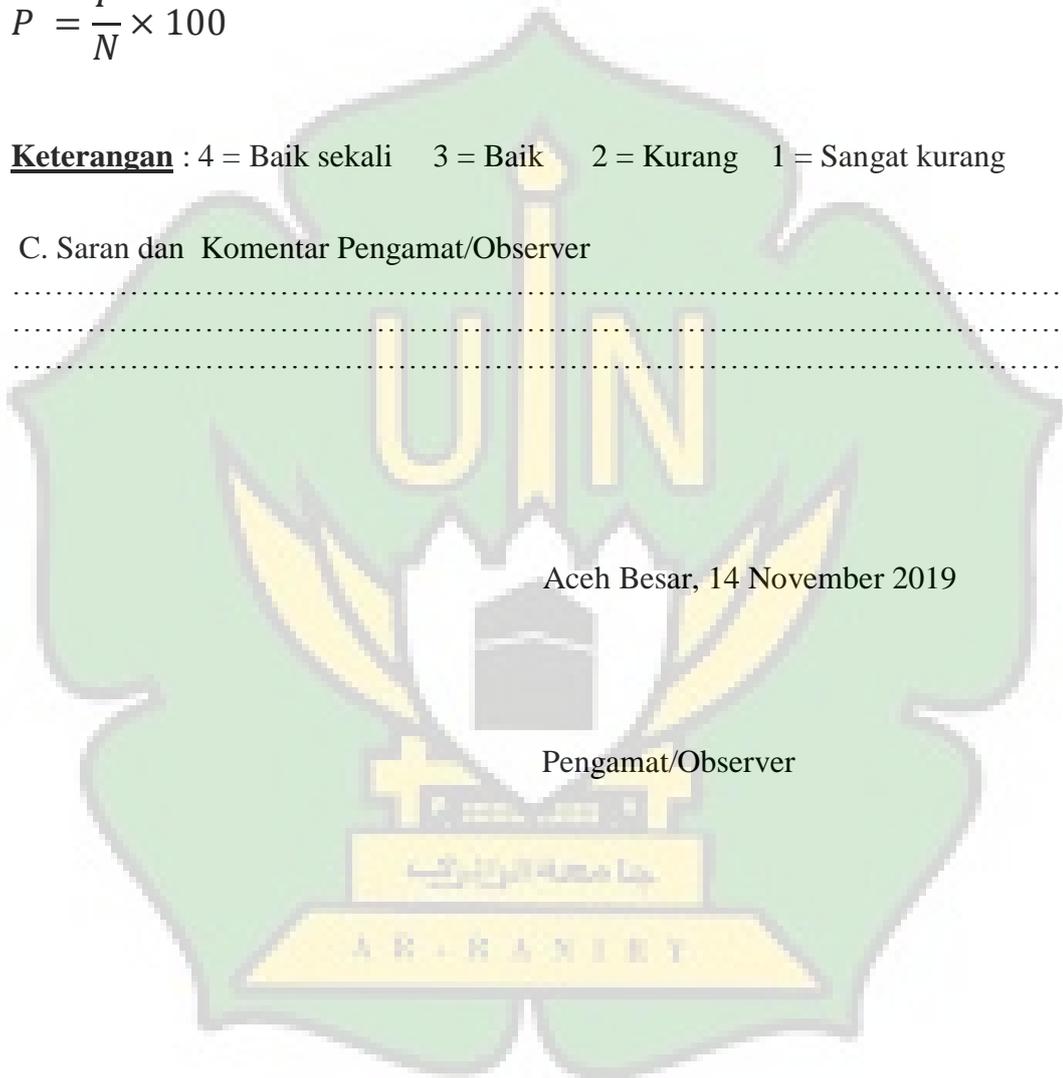
.....

.....

.....

Aceh Besar, 14 November 2019

Pengamat/Obsorvor



LEMBAR OBSERVASI ATIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN 04 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 2 (Pekerjaan di Sekitarku)
Materi : Sumber Daya Alam
Pertemuan : 1
Hari/Tanggal : Kamis/14 November 2019

I. Pengantar

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan materi sumber daya alam menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media *puzzle* di kelas IV.

A. Petunjuk Penilaian

1. Obsever adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (√) skala nilai sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul pada pembelajaran

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluann				
	a. Siswa menjawab salam.				
	b. Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				
	c. siswa melakukan komunikasi tentang kehadirann siswa.				
	d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Siswa memperhatikan gambar yang telah				

	disediakan oleh guru.				
	b. Siswa menemukan masalah memperhatikan gambar penangkapan ikan dilaut				
	c. Siswa menemukan jawaban sementara dengan masalah yang ditemuinya.				
	d. Siswa dibagi dalam kelompok heterogen.				
	e. Siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang sudah dirumuskan				
	f. Setiap kelompok siswa diberikan bahan bacaan dan kepingan <i>puzzle</i> .				
	g. siswa mendengarkan arahan dari guru dalam menyusun <i>puzzle</i>				
	h. Kemampuan siswa menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> .				
	i. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD				
	j. Kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.				
	k. Kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban dari kelompok lain				
	l. kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan dari hasil yang telah ditemukan				
	m. Siswa mendapat reward dari guru				
3.	Penutup				
	a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi sumber daya alam				
	b. siswa menjawab soal <i>post test</i> secara pribadi				
	b. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral				
	c. Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran				
	d. Siswa menjawab salam dari guru				
Jumlah Pencapaian Nilai					
Presentase					

Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : 4 = Baik sekali 3 = Baik 2 = Kurang 1 = Sangat kurang

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....
.....
.....

Aceh Besar, 14 November 2019

Pengamat/Observer



KISI-KISI SOAL

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi pengertian sumber daya alam

3.8.2 Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam di lingkungan

3.4.3 Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan

Tabel Kisi-kisi Soal

No.	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menjelaskan pengertian sumber daya alam	<p>Sumber daya alam, adalah...</p> <p>a. Segala sesuatu yang dapat diperoleh dari lingkungan dan hewan</p> <p>b. Segala sesuatu yang dapat diperoleh dari lingkungan yang berguna untuk kehidupan manusia</p> <p>c. Segala sesuatu yang berguna bagi manusia dan diperoleh dari masyarakat</p> <p>d. Segala sesuatu yang dapat diperoleh dari manapun</p>	√						B
2.	Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam di lingkungan	Perhatikan gambar dibawah ini!		√					C

		 <p>Kayu termasuk jenis sumber daya alam...</p> <p>a. Laut b. Tanah c. hutan d. Sungai</p>						
3.		 <p>Gerabah seperti gambar di bawah terbuat dari...</p> <p>a. Tanah b. Tanah liat c. pasir d. air</p>	√					B
4.		<p>Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu...</p> <p>a. Manusia dan hewan b. Tumbuhan dan hewan c. Hayati dan non hayati d. Manusia dan tumbuhan</p>	√					C
5.		 <p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p> <p>Gambar diatas termasuk sumber daya alam yang</p>	√					D

		bernama... a. Perak b. Logam c. Besi d. Emas						
6.		Gambar dibawah ini termasuk sumber daya alam yang dapat...  a. Alami b. Buatan c. Dapat diperbaharui d. Tidak dapat diperbaharui	√					D
7.		Manakah gambar dibawah ini yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui...  a. b. c. d.		√				C
8.	Menjelaskan cara menjaga keseimbangan dan	Ibu tidak lagi memasak dengan menggunakan kompor, karena pasokan minyak tanah semakin sedikit. Hal ini menunjukkan minyak tanah termasuk sumber daya...			√			D

	pelestarian sumber daya alam dilingkungan	a. Alami b. Buatan	c. Dapat diperbaharui d. Tidak dapat diperbaharui							
9.		Perhatikan gambar dibawah ini!  Berdasarkan gambar diatas, banyaknya sampah rumah tangga pada aliran sungai dapat menyebabkan berbagai hal, yaitu.. <ul style="list-style-type: none"> a. Menyumbat aliran sungai b. Memperlancar aliran sungai c. Mengurangi volume air d. Memperlebar sungai 					√			A

10.		<p>Cermati pernyataan dibawah!</p> <p>i.Pak Riski dan Buk Riska sangat rajin membuang sampah ke sungai</p> <p>ii.Pak Yusuf menggunakan sisa-sisa sayuran untuk pembuatan pupuk kompos</p> <p>iii.Buk Ani membuang sampah ke tempat pembuangan sampah</p> <p>iv.Anton sangat rajin menebang pohon setiap harinya</p> <p>v. Rafa gemar memancing ikan di sungai</p> <p>Pernyataan di atas yang sesuai dengan kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam, ialah...</p> <p>e. i, ii dan iii</p> <p>f. i, iii dan iv</p> <p>g. ii, iii dan v</p> <p>h. iii, iv dan v</p>			√				C
-----	--	--	--	--	---	--	--	--	---

LEMBAR VALIDITAS SOAL POST-TEST

PENERAPAN MODEL INKUIRI DAN MEDIA *PUZZLE*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
MIN 4 ACEH BESAR

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda.

B. Keterangan:

Skor 2: Apabila soal *post-test* sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1: Apabila soal *post-test* sudah komunikatif tetapi kurang sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya.

Skor 0: Apabila soal *post-test* tidak komunikatif dan belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No Soal	SkorValidasi	SkorValidasi	SkorValidasi
1	(2)	1	0
2	2	1	(0)
3	2	1	(0)
4	2	(1)	0
5	(2)	1	0
6	(2)	1	0
7	(2)	1	0
8	2	(1)	0
9	(2)	1	0
10	2	(1)	0
11	(2)	1	0
12	(2)	1	0
13	(2)	1	0
14	(2)	1	0
15	(2)	1	0
16	2	1	(0)
17	2	(1)	0
18	(2)	1	0
19	(2)	1	0
20	2	(1)	0
21	2	(1)	0
22	(2)	1	0
23	(2)	1	0
24	2	(1)	0
25	(2)	1	0

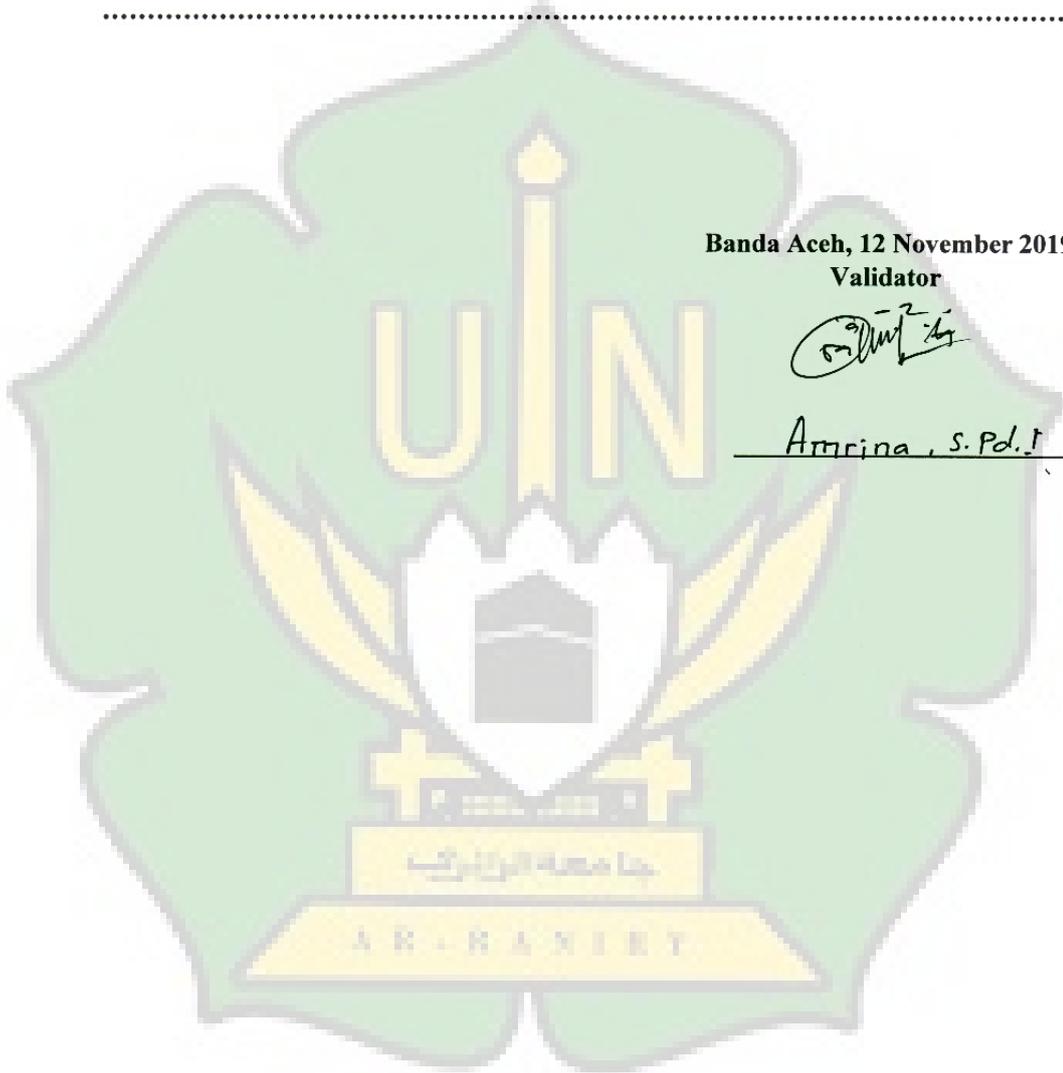
C. Komentar / Saran

Pilihan jawaban atau alternatif jawaban benar
tidak bersifat ganda (muncul lebih dari satu jawaban).
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 12 November 2019

Validator

Amrina, S.Pd.T.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIN 04 Aceh Besar
Kelas/semester : IV/1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 2 : Pekerjaan di Sekitarku
Pembelajaran : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptahan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya	3.8.1 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam 3.4.3 Menyebutkan upaya pentingnya

	keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang dilingkungan.	4.8.1Menggambarkan peta konsep pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu menemukan dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan upaya pentingnya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.
3. Dengan menyusun kepingan-kepingan *puzzle*, siswa dapat lebih mudah mendapatkan solusi untuk mengatasi dampak yang terjadi dilingkungan.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membuat peta konsep tentang pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.

D. Materi (Terlampir)

Sumber Daya Alam

1. Dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam
2. Upaya pentingnya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan

E. Media/Alat dan Bahan

Media : 1. Gambar Sumber Daya Alam
2. Teks tentang dampak dan upaya sumber daya alam
3. *Puzzle*

Alat dan bahan : Karton, lem, gunting, spidol.

F. Pendekatan/Strategi/ /Model/ Metode

Pendekatan : Saintifik

Model : Inkuiri

Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi dan demonstrasi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak model inkuiri	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Pendahuluan (10 Menit)		Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Menjawab sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	2'
		Menanyakan apakah “ <i>sudah siap untuk belajar?</i> ” Menuliskan tema pembelajaran yaitu Berbagai Pekerjaan di papan tulis.	Memperhatikan penjelasan dari guru	2'
	Orientasi	Melakukan <i>apersepsi</i> , menanyakan kepada siswa “Apakah anak-anak pernah melihat orang menebang pohon? Apa yang terjadi jika semua pohon ditebang? Apa yang harus kita lakukan jika hutan menjadi gundul?”	Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi ataupun berbicara	2'
		Mengajak siswa untuk menjelaskan manfaat mempelajari Sumber daya alam, mengaitkan dengan tema dan subtema	Memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)	2'

		pembelajaran		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran, keterampilan yang dikuasai dan langkah-langkah pembelajarannya	Memperhatikan penjelasan guru	2'
Inti 50 Menit	Merumuskan Masalah	Guru memancing siswa untuk bertanya tentang gambar (penebangan hutan) dan (penangkapan ikan dilaut) yang telah disediakan, nah nak! coba perhatikan kedepan “gambar apa yang sudah ibu tempel dipapan tulis”? kemudian guru memancing siswa untuk merumuskan masalah yang akan dipecahkan bersama a. Aktivitas apa yang dilakukan pada gambar hutan dan laut? b. Dampak apa yang terjadi jika digunakan terus menerus? c. Upaya apa yang dapat kita lakukan untuk mengatasi dampak tersebut?	Siswa membuat pertanyaan, kemudian dengan bimbingan guru siswa menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama	7'
	Merumuskan Hipotesis	Guru meminta siswa untuk merumuskan hipotesis atau jawaban sementara tentang: Aktivitas, dampak dan upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	Siswa merumuskan hipotesis atau jawaban sementara atas permasalahan yang diberikan oleh guru	5'
		Guru membagikan	Siswa mengikuti	2'

		siswa ke dalam beberapa kelompok	intruksi guru untuk duduk kelompok	
	Mengumpulkan Data	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan dengan cara membaca bahan bacaan dan menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh	Siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan bahan bacaan dan menyusun <i>puzzle</i>	3'
		Guru memberikan arahan kepada siswa dalam menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk menyusun kepingan <i>puzzle</i>	2'
		Guru meminta siswa menyusun kepingan <i>puzzle</i> yang telah disediakan secara berkelompok	Masing-masing kelompok menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh	9'
		Guru membagikan bahan bacaan tentang dampak dan upaya keseimbangan pelestarian sumber daya alam.	Siswa membaca teks yang telah dibagikan	3'
		Guru meminta siswa serta membimbing siswa menyelesaikan LKPD	Masing-masing kelompok menyelesaikan LKPD yang telah diberikan	4'
	Menguji Hipotesis	Guru membimbing siswa dalam menganalisis hasil melalui bahan bacaan dan kepingan-kepingan	Siswa menganalisis hasil bahan bacaan dan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> yang telah mereka susun dengan	4'

		<i>puzzle</i> yang telah mereka susun menjadi sebuah gambar yang utuh	menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKPD	
		Guru menanggapi jawaban siswa dan mengoreksi jawaban yang kurang tepat	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil yang telah mereka temukan	5'
		Guru meminta kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas yang hasil yang dipaparkan	Kelompok lainnya memberikan tanggapan untuk hasil yang dipaparkan oleh kelompok lain.	3'
	Menarik Kesimpulan	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil yang telah di dapat	Siswa menyimpulkan hasil yang telah didapat selama pembelajaran	2'
		Guru memberikan apresiasi (<i>reward</i>) kepada kelompok yang terbaik		1'
Penutup (10 menit)		Guru menyempurnakan kesimpulan yang telah siswa sampaikan	Siswa menyimpulkan pelajaran	2'
		Guru meminta siswa membagikan soal untuk dijawab secara pribadi	Siswa menjawab soal secara pribadi	6'
		Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan	Siswa mendengarkan materi untuk	1'

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Sopan	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
4. Menghormati sesama 5. Menghormati yang lebih tua 6. Mengucapkan kata “tolong” dan “terima kasih”	4. Yakin dan tidak mudah pesimis 5. Berani tampil di depan kelas 6. Berani memberikan pendapat	4. Bekerja sama dalam kelompok 5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 6. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
4. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 5. Berdoa sebelum atau sesudah	4. Tidak mengucapkan kalimat hamdala, basmalla 5. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmallah 6. Mengucapkan dua	4. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak megucapkan hamdalah dan subhanallah 5. Hanya menyucapkan hamdalah atau

belajar 6. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	kalimat thayaibah hamdala dan basmala	subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 6. Menyucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa
--	---------------------------------------	--

Keterangan :

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85- 00)

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Kognitif / Pengetahuan**Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyebutkan dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	Dapat menyebutkan dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam secara jelas, padat, dan tepat	Dapat menyebutkai dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam secara jelas, padat namun tidak tepat	Terdapat kesalahan ketika menyebutkan dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	Tidak dapat menyebutkan dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam
Menyebutkan upaya pentingnya pelestarian sumber daya alam	Menyebutkan upaya pentingnya pelestarian sumber daya alam secara jelas, padat, dan tepat	Dapat menyebutkan upaya pentingnya pelestarian sumber daya alam secara jelas dan padat, namun tidak tepat	Terdapat kesalahan ketika menyebutkan Menyebutkan upaya pentingnya pelestarian sumber daya alam	Tidak dapat menyebutkan upaya pentingnya pelestarian sumber daya alam

Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Psikomotor / Keterampilan

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.
keterampilan dalam menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh	Tertib mengikuti intruksi, dan selesai tepat waktu serta mampu menyusun keping-keping <i>puzzle</i> menjadi sebuah gambar yang utuh.	Tertib mengikuti intruksi, selesai tepat waktu, tetapi harus dibimbing dalam menyusun sebagian keping-keping <i>puzzle</i> menjadi gambar yang utuh.	Tertib mengikuti intruksi, selesai tepat waktu, tetapi harus dibimbing dalam menyusun seluruh bagian dari keping-keping <i>puzzle</i> .	Tidak tertib dan harus dibimbing dalam menyusun seluruh bagian dari keping-keping <i>puzzle</i> .

Materi sumber daya alam

A. Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

B. Pemanfaatan teknologi bagi pelestarian sumber daya alam

1. Mesin pemotong padi

Dalam dunia pertanian sudah ada yang namanya teknologi yang bisa digunakan dari pertama penanaman, pemotongan dan perontok. Teknologi tersebut sangat bermanfaat pada saat masyarakat turut kesawah untuk menanam ataupun memanen padi.

Manfaatnya mesin pemotong padi, yaitu:

- a. Mempercepat proses yang dikerjakan atau menghemat banyak waktu
- b. Menghemat biaya
- c. Menyempurnakan hasil pekerjaan

Dampak negatif dari mesin pemotong padi, yaitu:

- a. Akan susah membawanya jika padi yang ingin dipanen berada ditengah-tengah sawah orang.
- b. Udara menjadi tercemar karena ada banyak asap yang keluar dari mesin tersebut.
- c. Berkurangnya pendapat buruh tani
- d. Ketergantungan dengan cuaca, jika cuacanya hujan maka akan menyulitkan masyarakat memotong dengan mesin tersebut dan sebaliknya.
- e. Menjadi pergeseran keadaan sosial yang dulunya bermasyarakat kini menadi kehidupan individual.

Solusi dari dampak negatif

- a. Masyarakat diperkampungan tersebut harus membuat kesepakatan terlebih dahulu sebelum menggunakan mesin tersebut
- b. Membuat syarat-syarat jika menggunakan mesin tersebut
- c. Membuat keputusan upah

2. Pukat harimau

Pukat harimau atau lebih tepatnya pukat udang merupakan salah satu alat penangkapan ikan yang digunakan oleh nelayan. Alat ini berupa jaring dengan ukuran yang sangat besar, memiliki lubang jarring yang sangat rapat sehingga berbagi jenis ikan mulai dari ikan berukuran kecil sampai dengan ikan yang berukuran besar dapat tertangkap dengan menggunakan jarring tersebut. Pukat

ini berbentuk kantong yang ditarik oleh satu atau dua kapal pukat. Pukat harimau menjadi masalah karena dampaknya pada lingkungan, karena pukat harimau menggunakan alat tangkap berat yang diletakkan di dasar laut, hal itu menyebabkan kehancuran ekosistem laut, kerusakan terumbu karang, merusak rumput laut, spesies ikan yang terjerat di jaring pukat harimau akan punah, hancurnya tempat tinggal ikan, membuat perairan menjadi keruh, tumbuhan-tumbuhan di laut akan mati dan kerusakan lingkungan laut.

Untuk mencegah kerusakan ekosistem laut maka para nelayan atau pencari ikan dilaut tidak boleh menggunakan pukat harimau, nelayan bisa menggunakan pancing, jaring ikan, tmbak dan lain sebagainya, para nelayan juga harus menangkap ikan secara musiman.

3. Mesin pemotong kayu

Mesin pemotong kayu ini sangat bermanfaat untuk masyarakat yang bekerja di perkebunan, dengan adanya mesin ini akan lebih mudah dalam memotong pohon-pohon yang sudah tua untuk penanaman bibit baru. Penggunaan mesin pemotong kayu ini juga memiliki berbagai dampak negatif jika dipergunakan secara liar, yaitu:

- a. Dengan menggunakan mesin tersebut maka akan sangat mudah bagi masyarakat untuk menebang pohon secara liar
- b. Akan hilang kesuburan tanah
- c. Turunnya sumber daya air, pohon merupakan salah satu penampung air, jika pohon ditebang maka akan terjadi penurunan sumber daya alam.
- d. Punahnya keanekaragaman hayati
- e. Mengakibatkan banjir
- f. Global warming (Pemanasan global)

C. Upaya pelestarian sumber daya alam

Sumber daya alam yang terjaga kelestariannya akan memungkinkan generasi yang datang ikut menikmati sumber daya alam. Karena itu, setiap anggota masyarakat harus mematuhi norma-norma dalam pelestarian sumberdaya alam tersebut agar manfaatnya dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lama. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah:

- a. Menghemat pemakaian sumber daya alam, terutama sumber daya alam yang tak terbarukan seperti minyak bumi dan gas, mineral logam dan lain-lain.
- b. Menggunakan energi alternatif yang terbarukan seperti angin, sinar matahari dan lain-lain.
- c. Tidak melakukan tindakan yang merusak kelestarian fungsi sumberdaya alam seperti penggunaan bahan peledak atau racun untuk menangkap ikan, penebangan kayu pada hutan lindung dan lain-lain.
- d. Tidak melakukan perburuan dan perdagangan hewan yang dilindungi.

Upaya pelestarian sumber daya alam yang lain, ialah:

- a. Tebang pilih
- b. Penanam bibit baru untuk setiap pohon yang ditebang
- c. Penangkapan ikan musiman
- d. Keanekaragaman bahan pangan untuk mengurangi penggunaan yang merusak persediaan semua jenis pangan, misalnya padi, ketela, jagung, ketang dan sebagainya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Anggota : 1.	4.
2.	5.
3.	6.

TUJUAN

1. Mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam, upaya keseimbangan dan pelestarian teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.
2. Mampu menyebutkan upaya pentingnya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya
3. Dengan menyusun kepingan-kepingan *puzzle*, siswa dapat lebih mudah mendapatkan solusi untuk mengatasi dampak yang terjadi dilingkungan

PETUNJUK :

1. Awali dengan membaca bismillah !
2. Susunlah *puzzle* menjadi gambar yang utuh secara tepat dan teliti!
3. Tuliskan nama anggota kelompokmu pada lembar an yang sudah tersedia!
4. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

1. Tahap 1: Orientasi

Amatilah gambar dibawah ini!



2. Tahap 2: Merumuskan Masalah

- a. Aktivitas apa yang dilakukan pada gambar yang telah kalian temukan tersebut?

Jawab:

- b. Sebutkan dampak apa yang terjadi jika pohon ditebang secara terus menerus menggunakan teknologi tersebut?

Jawab:

- c. Apa solusi dari dampak penebangan pohon menggunakan teknologi tersebut?



3. Tahap 3: Merumuskan Hipotesis

Diskusikan bersama dengan temanmu!

Rumuskan hipotesis berdasarkan pertanyaan di atas!

4. Tahap 4: Mengumpulkan Data
Bacalah bahan bacaan yang telah diberikan!

5. Tahap 5: Menguji Hipotesis

6. Tahap: Kesimpulan



Post test

NILAI

Nama :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban dari soal-soal berikut dengan

1. Segala sesuatu yang dapat diperoleh dari lingkungan yang berguna untuk

kehidupan manusia, disebut...

- a. Sumber cahaya
- b. Sumber daya alam
- c. Sumber energi
- d. Sumber bunyi

2. Perhatikan gambar dibawah!



Berdasarkan gambar diatas, keadaan hutan tersebut ialah...

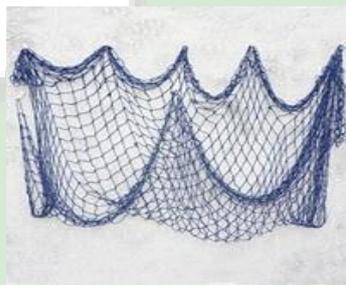
- a. Gundul
- b. Terjaga kelestarian
- c. Terbakar
- d. Tidak terjaga kelestarian

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Traktor adalah contoh teknologi pemanfaatan sumber daya alam dalam bidang...

- a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perikanan
 - d. Pertambangan
4. Berikut ini yang termasuk teknologi pemanfaatan sumber daya alam dalam bidang pertanian, ialah...



a.



c.



b.



d.

5. Pak Andi merupakan seorang pengrajin kayu, ia selalu memerlukan kayu yang banyak setiap harinya, ia juga membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar, dampak yang terjadi jika penebangan pohon secara liar terus menerus dilakukan adalah....
- a. Meningkatkan lahan kosong
 - b. Menyebabkan gundulnya hutan
 - c. Meningkatkan produksi kayu
 - d. Mengurangi angka pengangguran
6. Kita perlu menghemat penggunaan sumber daya alam, terutama bahan tambang karena...
- a. Akan dijual ke Negara lain
 - c. Harga jual mahal

- b. Ketersediaan terbatas
- d. Mudah diperbaharui
7. Sebagai makhluk ciptaan Allah kita harus menjaga dan melestarikan segala sesuatu yang ada di alam kita ini, Upaya pelestarian alam yang dapat kita lakukan, adalah...
- a. Penanaman minyak bumi
- c. Pembukaan lahan baru
- b. Penanaman hutan kembali
- d. Pengalihan pasir
8. Kelestarian hutan dapat terjaga dengan melakukan sistem tebang pilih, yaitu...
- a. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang sudah tua
- b. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang masih muda
- c. penebangan pohon dengan penanaman kembali
- d. penebangan pohon dengan memilih pohon yang tinggi-tinggi
9. Salah satu upaya pelestarian kekayaan alam, ialah...
- a. Membuang sampah ke sungai
- b. Daur ulang barang-barang bekas
- c. Menebang hutan
- d. Menangkap ikan dengan pukat harimau
10. Manusia sangat membutuhkan alam, maka menjaga kelestarian sumber daya alam merupakan...
- a. Larangan bagi manusia
- c. Bahaya untuk manusia
- b. Hak bagi para pemerintah
- d. kewajiban bagi manusia

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 04 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 2 (Pekerjaan di Sekitarku)
Materi : Sumber Daya Alam
Pertemuan : 2
Hari/Tanggal : Sabtu/ 23 November 2019

I. Pengantar

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan materi sumber daya alam menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media *puzzle* di kelas IV.

A. Petunjuk Penilaian

1. Observer adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (\surd) skala nilai sesuai dengan aktivitas guru yang muncul pada pembelajaran

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Guru mengucapkan salam.				
	b. Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa,				
	c. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (Absen)				
	d. Kemampuan guru dalam melakukan Apersepsi dan memotivasi siswa				
	e. kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				

	g. guru menuliskan judul materi di papan tulis.				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar sumber daya alam (penebangan pohon) yang telah di sediakan				
	b. Guru meminta siswa untuk menemukan masalah dari gambar penebangan pohon yang telah disediakan tersebut <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas apa yang dilakukan? • Dampak apa yang terjadi jika terus menerus digunakan? • Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi dampak tersebut? 				
	c. Kemampuan guru dalam menanggapi jawaban sementara dari siswa.				
	d. kemampuan guru dalam membagikan kelompok secara heterogen.				
	e. kemampuan guru meminta siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan				
	f. kemampuan guru dalam membagikan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> kepada siswa.				
	g. Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mengurutkan kepingan-kepingan <i>puzzle</i> sehingga menemukan gambar sumber daya alam.				
	h. kemampuan guru dalam melihat hasil susunan <i>puzzle</i> .				
	i. kemampuan guru dalam membimbing siswa mengerjakan LKPD.				
	j. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah ditemukan.				
	k. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok siswa di depan kelas.				
	l. kemampuan guru dalam menanggapi jawaban yang kurang tepat dari hasil presentasi siswa				
	m. kemampuan guru dalam memberikan reward kepada siswa.				
3.	Penutup				
	a. guru meminta siswa membuat kesimpulan				
	b. Kemampuan guru dalam menyempurnakan kesimpulan dari siswa				
	c. kemampuan guru dalam membagikan soal <i>post test</i> untuk dijawab secara pribadi oleh siswa				

	d. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.				
	e. guru meminta siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.				
	f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				
Jumlah Pencapaian Nilai					
Presentase					

Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : 4 = Baik sekali 3 = Baik 2 = Kurang 1 = Sangat kurang

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

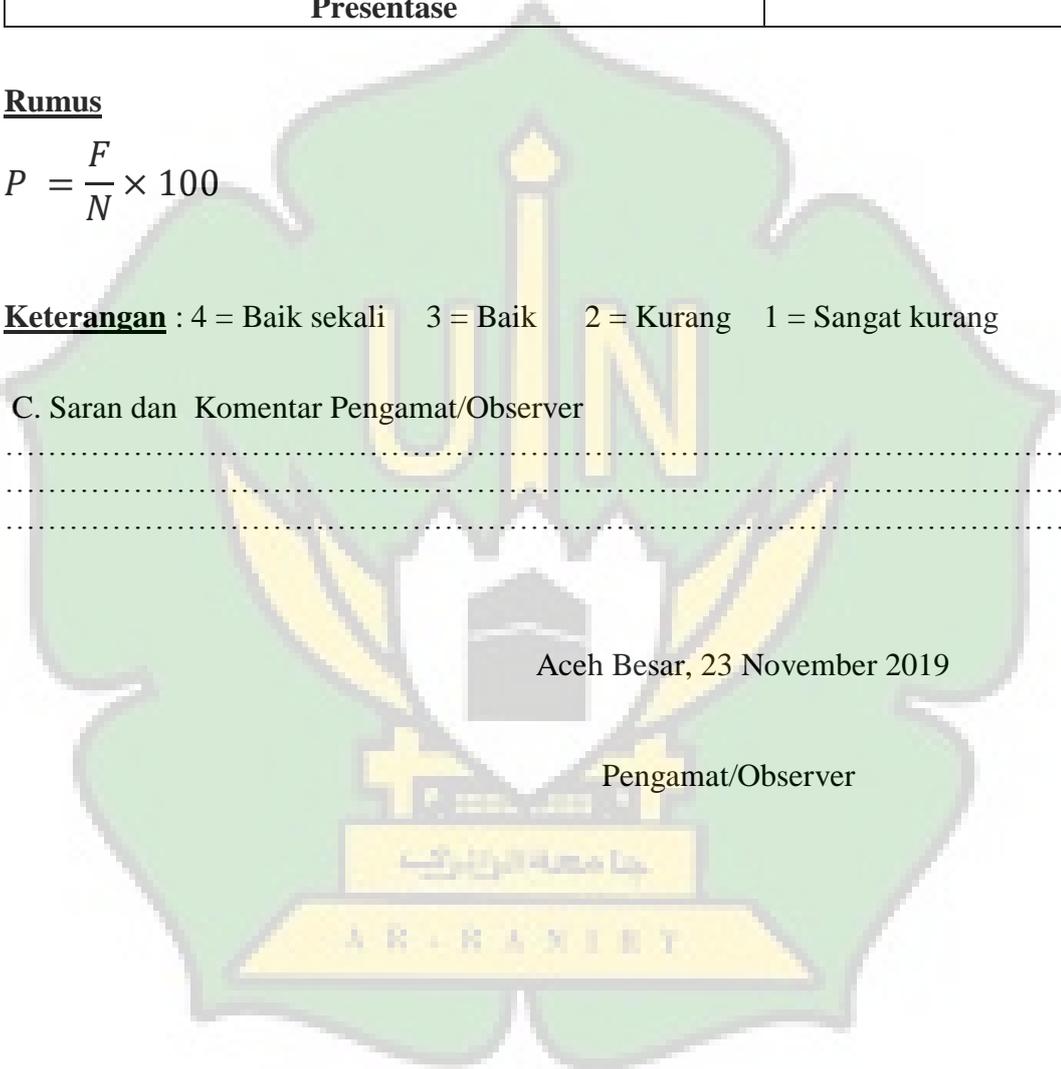
.....

.....

.....

Aceh Besar, 23 November 2019

Pengamat/Observer



LEMBAR OBSERVASI ATIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 04 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 2 (Pekerjaan di Sekitarku)
Materi : Sumber Daya Alam
Pertemuan : 2
Hari/Tanggal : Sabtu/23 November 2019

I. Pengantar

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan materi sumber daya alam menggunakan model pembelajaran inkuiri dan media *puzzle* di kelas IV.

A. Petunjuk Penilaian

1. Observer adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (√) skala nilai sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul pada pembelajaran

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluann				
	a. Siswa menjawab salam.				
	b. Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				
	c. siswa melakukan komunikasi tentang kehadirann siswa.				
	d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.				
2.	Kegiatan Inti				
a. Siswa memperhatikan gambar yang telah					

	disediakan oleh guru.				
	b. Siswa menemukan masalah setelah melihat gambar sumber daya alam (penebangan pohon).				
	c. Siswa menemukan jawaban sementara dengan masalah yang ditemuinya.				
	d. Siswa dibagi dalam kelompok heterogen.				
	e. Siswa mengumpulkan data dari permasalahan yang telah dirumuskan				
	f. Setiap kelompok siswa diberikan bahan bacaan dan kepingan <i>puzzle</i> .				
	g. Kemampuan siswa mendengarkan arahan dari guru untuk menyusun <i>puzzle</i>				
	h. Kemampuan siswa menyusun kepingan-kepingan <i>puzzle</i> .				
	i. Kemampuan siswa mengerjakan LKPD				
	j. Kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.				
	k. Kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban hasil presentasi dari kelompok lain				
	l. Kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan dari hasil yang telah ditemukan				
	m. Siswa mendapat reward dari guru				
3.	Penutup				
	a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi sumber daya alam				
	b. Kemampuan siswa menjawab soal akhir secara pribadi.				
	b. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral				
	c. Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran				
	d. Siswa menjawab salam dari guru				
Jumlah Pencapaian Nilai					
Presentase					

Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : 4 = Baik sekali 3 = Baik 2 = Kurang 1 = Sangat kurang

C. Saran dan Komentor Pengamat/Observer

.....
.....
.....

Aceh Besar, 23 November 2019

Pengamat/Observer



KISI-KISI SOAL SIKLUS II

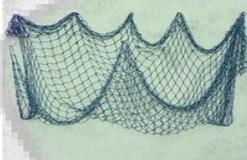
Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

3.4.3 Menyebutkan upaya pentingnya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan

Tabel Kisi-kisi Soal

No.	Indikator	Soal	Tahap Kognitif						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menjelaskan pengertian sumber daya alam	Segala sesuatu yang dapat diperoleh dari lingkungan yang berguna untuk kehidupan manusia, disebut... a. Sumber cahaya c. Sumber energy b. Sumber daya alam d. Sumber bunyi	√						B
2.	Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	Perhatikan gambar dibawah!  Berdasarkan gambar diatas, keadaan hutan tersebut ialah... a. Gundul		√					B

		b. Terjaga kelestarian c. Terbakar d. Tidak terjaga kelestarian							
3.		Perhatikan gambar dibawah ini!  Traktor adalah contoh teknologi pemanfaatan sumber daya alam dalam bidang... a. Pertanian b. Perkebunan c. Perikanan d. Pertambangan		√					A
4.		Berikut ini yang termasuk teknologi pemanfaatan sumber daya alam dalam bidang pertanian, ialah...  a.  c. b.  b.  d.		√					B
5.		Pak Andi merupakan seorang pengrajin kayu, ia selalu						√	B

		<p>memerlukan kayu yang banyak setiap harinya, ia juga membeli kayu-kayu ilegal dari penebangan liar, apa yang terjadi jika penebangan pohon secara liar terus menerus dilakukan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan lahan kosong Menyebabkan gundulnya hutan Meningkatkan produksi kayu Mengurangi angka pengangguran 						
6.		<p>Kita perlu menghemat penggunaan sumber daya alam, terutama bahan tambang karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> Akan dijual ke Negara lain Ketersediaan terbatas Harga jual mahal Mudah diperbaharui 	√					B
7.		<p>Sebagai makhluk ciptaan Allah kita harus menjaga dan melestarikan segala sesuatu yang ada di alam kita ini, Upaya pelestarian alam yang dapat kita lakukan, adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Penanaman minyak bumi Penanaman pohon kembali Pembukaan lahan baru Pengaliran pasir 	√					B
8.		<p>Kelestarian hutan dapat terjaga dengan melakukan sistem tebang pilih, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Penebangan pohon dengan memilih pohon yang sudah tua Penebangan pohon dengan memilih pohon yang masih muda 	√					A

		<ul style="list-style-type: none"> c. penebangan pohon dengan penanaman kembali d. penebangan pohon dengan memilih pohon yang tinggi-tinggi 							
9.	Menyebutkan upaya pentingnya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan	<p>Salah satu upaya pelestarian kekayaan alam, ialah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuang sampah ke sungai b. Daur ulang barang-barang bekas c. Menebang hutan d. Menangkap ikan dengan pukat harimau 		√					B
10.		<p>Manusia sangat membutuhkan alam, maka menjaga kelestarian sumber daya alam merupakan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Larangan bagi manusia b. Hak bagi para pemerintah c. Bahaya untuk manusia d. kewajiban bagi manusia 		√					D

LEMBAR VALIDITAS SOAL POST-TEST

PENERAPAN MODEL INKUIRI DAN MEDIA *PUZZLE*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
MIN 4 ACEH BESAR

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda.

B. Keterangan:

Skor 2: Apabila soal *post-test* sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1: Apabila soal *post-test* sudah komunikatif tetapi kurang sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya.

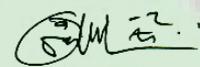
Skor 0: Apabila soal *post-test* tidak komunikatif dan belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No Soal	SkorValidasi	SkorValidasi	SkorValidasi
1	(2)	1	0
2	(2)	1	0
3	2	(1)	0
4	(2)	1	0
5	(2)	1	0
6	(2)	1	0
7	(2)	1	0
8	(2)	1	0
9	2	(1)	0
10	(2)	1	0
11	2	(1)	0
12	(2)	1	0
13	(2)	1	0
14	(2)	1	0
15	(2)	1	0
16	2	(1)	0
17	2	(1)	0
18	2	(1)	0
19	2	1	(0)
20	(2)	1	0
21	(2)	1	0
22	2	(1)	0
23	2	(1)	0
24	(2)	1	0
25	2	(1)	0

C. Komentar / Saran

.....
Sudah sesuai dengan kaidah Penyusunan butir
seal.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 12 November 2019
Validator



Amrina, s.pd.1

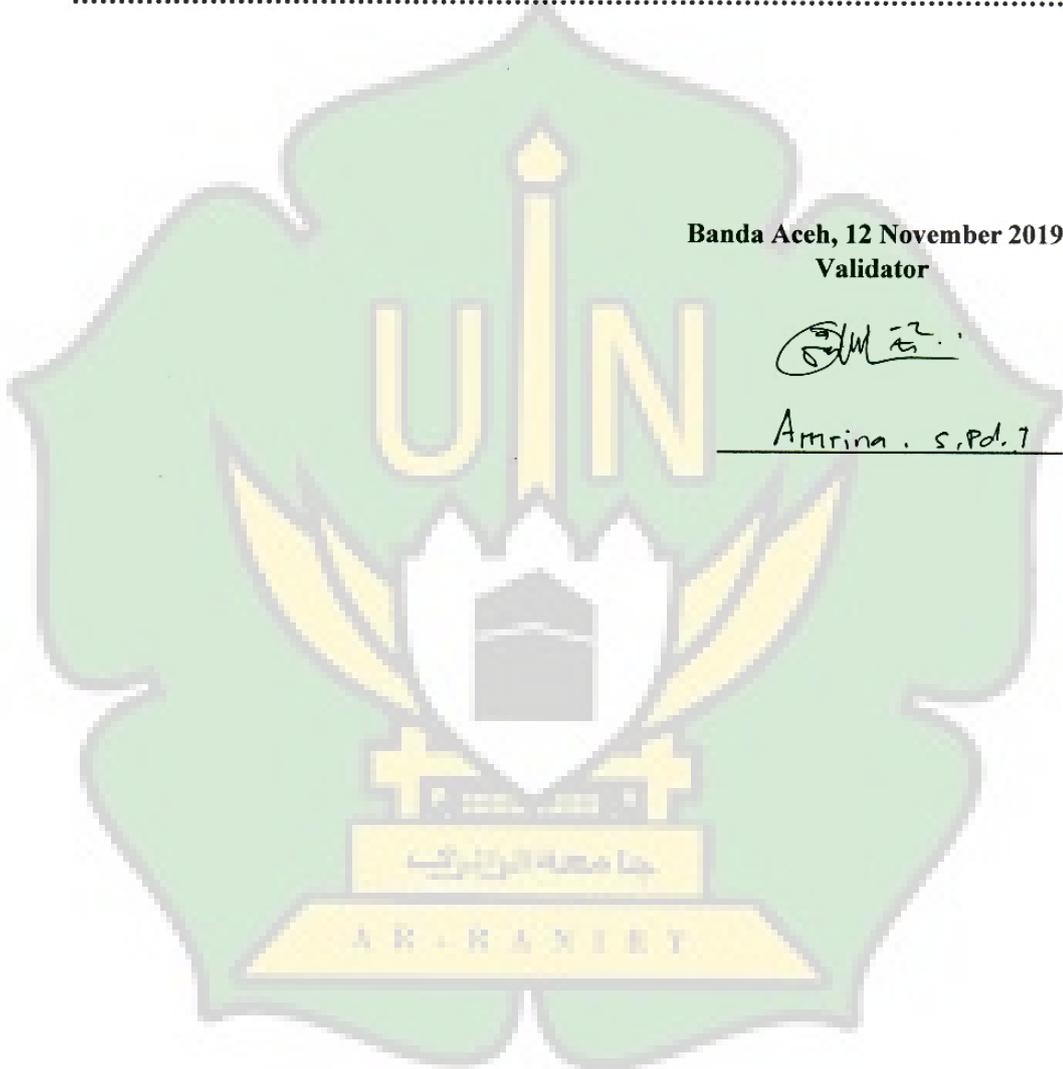


FOTO PENELITIAN

Siklus I



Guru membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi



Guru melakukan Tanya jawab bersama siswa tentang gambar yang disediakan



Siswa diskusi kelompok



Siswa menyusun *puzzle* bersama teman kelompoknya



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

Siklus II



Guru membuka pelajaran dan menuliskan tema dan materi pembelajaran



Guru melakukan apersepsi dan Tanya jawab bersama siswa



Kegiatan menyusun media *puzzle* dan menjawab LKPD secara kelompok



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok



Siswa menjawab soal Akhir